

Lampiran 1.**SILABUS KTSP BAHASA INDONESIA KELAS XI SEMESTER GENAP**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
9. Mendengarkan Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar.	9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar. 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam diskusi atau seminar.
10. Berbicara Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar.	10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. 10.2 Mengomentari tanggapan orang lain terhadap persentasi hasil penelitian.
11. Membaca Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif.	11.1 Mengungkapkan pokok-pokok isi tesk dengan membaca cepat 300 kata per menit. 11.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif.
12. Menulis Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.	12.1 Menulis rangkuman/ringkasan isi buku. 12.2 Menulis notulen rapat sesuai dengan pola penulisannya. 12.3 Menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian.
13. Mendengarkan Memahami pembacaan cerpen.	13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang

	<p>dibacakan.</p> <p>13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan.</p>
<p>14. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama.</p>	<p>14.1 Mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama.</p> <p>14.2 Menggunakan gerak-gerik, mimik, dan intonasi, sesuai dengan watak tokoh dalam pementasan drama.</p>
<p>15. Membaca</p> <p>Memahami buku biografi, novel dan hikayat.</p>	<p>15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh.</p> <p>15.2 Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan dengan hikayat.</p>
<p>16. Menulis</p> <p>Menulis naskah drama.</p>	<p>16.1 Mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama.</p> <p>16.2 Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama.</p>

Lampiran 2.

CATATAN LAPANGAN WAWANCARA DENGAN GURU

Hari/Tanggal : Jumat , 27 November 2009
 Tujuan : Memperoleh data tentang kondisi awal siswa
 Waktu : 09.30 WIB
 Tempat : Kantor guru SMA Negeri Weru Kab. Sukoharjo
 Informan : Drs. Purnama
 Pewawancara : Peneliti

Setting

Wawancara dilaksanakan di ruang kantor guru saat jam istirahat berlangsung. Wawancara dilaksanakan kurang lebih selama tiga puluh menit.

Deskripsi

Peneliti mewawancarai guru kolaboran, Drs. Purnama selaku pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Weru Kab. Sukoharjo. Berikut transkripsi hasil waswancara

P : Selamat pagi Pak.

G : Selamat pagi.

P : Maaf Pak, saya di sini bermaksud untuk mewawancarai Bapak mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini untuk digunakan dalam penelitian saya.

G : Ya, silakan.

P : Begini Pak, selama Bapak mengampu pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini, menurut Bapak permasalahan apa saja dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang sering dialami siswa? atau siswa merasa kesulitan saat pelajaran Bahasa Indonesia pada materi apa ?

G : Begini murid-murid di kelas XI IPA 1 merasa kesulitan dalam berbicara, kalau menulis atau membaca murid-murid bisa dikatakan rata-rata sudah bisa. Tapi, kalau mengenai berbicara mereka masih sangat kurang mampu.

Rata-rata mereka hanya ada satu atau dua saja yang mau berbicara. Dulu saat pelajaran pidato siswa bahkan susah sekali berbicara.

P : Menurut Bapak, apa yang menjadi hambatan siswa merasa kesulitan berbicara seperti itu?

G : Mereka merasa malu berbicara. Anak-anak cenderung malu kalau berbicara di depan kelas..

P : Lalu, apa yang Bapak usahakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam berbicara tersebut?

G : Saya coba mengarahkan siswa untuk berlatih berbicara sedikit demi sedikit, misalnya saya beri pertanyaan kemudian siswa harus menjawabnya, ya seperti itu. Dan situ siswa sudah mulai belajar berbicara.

P : Bagaimana cara Bapak, dalam mengajarkan materi berbicara selama ini?

G : Biasanya saya memberikan materi tentang berbicara, misalnya pidato ya teknik-teknik berpidato seperti itu, setelah itu saya menyuruh siswa lihat contoh naskah pidato, lalu saya suruh salah satu untuk mencoba mempraktikkannya di depan kelas.

P : Kalau materi diskusi bagaimana selama ini Bapak mengajarkannya kepada siswa?

G : Kalau diskusi ya paling kasih materi dulu, setelah itu saya suruh mencoba berdiskusi kelompok beberapa siswa begitu.

P : Apakah dalam diskusi itu selalu memberikan tema.

G : Ya ada temanya, tapi kadang siswa diskusi kelompok satu dengan yang lain hasilnya sama saja.

P : Lalu apakah Bapak menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi tersebut ?

G : Perwakilan satu atau dua kelompok saja yang mempresentasikan di depan kelas. Materi Bahasa Indonesia kan banyak, jadi waktunya yang disesuaikan. Kalau sudah ada yang maju itu sudah merupakan perwakilan.

P : Misalnya ada siswa yang lain yang bertanya, bagaimana penilaiannya apakah mendapat nilai tambahan atau gimana?

G : Ya mereka yang mau bertanya akan mendapat nilai tambahan.

- P : Kemudian cara Bapak untuk menilai siswa itu bagaimana?
- G : Ya saya lihat dari hasil diskusi kelompok tersebut dan kemampuan mereka bertanya atau menjawab pertanyaan. Tapi terkadang saya sering kecolongan, kadang ada beberapa siswa yang tidak ikut diskusi saat diberikan tugas diskusi, mereka istilahnya “nitip nama” pada kelompoknya. Terus teruang untuk seperti itu saya kurang tahu bagaimana mengatasinya.
- P : Apa Bapak pernah mencoba mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda seperti biasanya?
- G : Belum, paling ya mengajar sama memakai model seperti tadi saya jelaskan saja.
- P : Apakah Bapak pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif, intinya dalam pembelajaran tersebut adalah adanya penekanan dalam kerja sama kelompok.
- G : Ya pernah mendengar tapi belum saya coba aplikasikan di sini.
- P : Misalnya dalam diskusi, saya menawarkan Bapak untuk menggunakan model tersebut bagaimana?
- G : Ya, boleh saja, nanti konsepnya seperti apa?
- P : Begini, saya di sini melakukan penelitian berupa PTK, jadi nanti Bapak yang mengajar. Konsepnya saya mengambil salah satu dari model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, Karena saya kira ini sangat cocok untuk model diskusi.
- G : Bisa tolong dijelaskan lebih lanjutnya bagaimana?
- P : Begini Bapak secara sederhana nanti kelas dibagi dalam beberapa kelompok, kelompok kecil namun sebelumnya siswa diberi topik materi kemudian masing-masing kelompok ditunjuk tim ahli, tim ahli itu nanti akan berdiskusi membahas materi kemudian hasil pembahasan tim ahli ditularkan dalam kelompoknya masing-masing.
- G : Ya sepertinya metode itu akan lebih membantu siswa untuk berbicara. Prosedur penerapannya nanti saya minta untuk lebih memberikan penjelasan lagi bagi saya, supaya nanti dalam menjalankannya lebih mudah.

- P : Baik Bapak, nanti sebelum pelaksanaan siklus berlangsung tentunya saya dan Bapak mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajarannya dulu secara matang dan mengupayakannya agar berjalan efektif.
- P : Bapak, saya rasa pertemuan kita hari ini cukup sekian dulu saja. Terima kasih atas waktunya.
- G : Sama-sama.

Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan informasi guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Weru Kabupaten Sukoharjo, Bapak Drs. Purnama tersebut diperoleh informasi bahwa siswa selama ini mengalami kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada keterampilan berbicara. Menurut guru kolaboran, siswa sering merasa malu berbicara, hal tersebut karena siswa jarang mempraktikkan berbicara. Kalaupun mempraktikkan tidak semua siswa diberi kesempatan yang sama untuk berlatih berbicara. Namun, sejauh itu guru sudah berusaha memotivasi siswa untuk berlatih berbicara, meskipun hasilnya belum maksimal. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa guru selama ini kurang mampu menggunakan metode yang lebih inovatif dalam pelajaran berbicara sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif. Saat peneliti menyarankan sebuah model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw guru memberi tanggapan positif sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru

Lampiran 3.

CATATAN LAPANGAN WAWANCARA SISWA 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Desember 2009
 Tujuan : Memperoleh data tentang kondisi awal siswa
 Waktu : 09.30 WIB
 Tempat : Ruang kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru Kab. Sukoharjo
 Informan : Agus Mulyono (siswa kelas I IPA 1)
 Pewawancara : Peneliti

Setting

Wawancara dengan siswa dilaksanakan pada saat jam istirahat berlangsung. Wawancara dilaksanakan di dalam kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru Kabupaten Sukoharjo.

Deskripsi

Peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas XI IPA 1 bernama Agus Mulyono. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa mengenai pembelajaran diskusi.

P : Apakah kamu pernah menerima pelajaran diskusi di sekolah?

S : Pernah Pak.

P : Menurut kamu bagaimana cara mengajar yang digunakan oleh guru kamu waktu dalam mengajarkan diskusi?

S : Biasanya diberi materi dulu, terus disuruh diskusi, terkadang ada tanya jawabnya juga.

P : Kamu suka tidak dengan cara guru menyampaikan materi seperti itu?

S : Ya suka Pak, saya ini orangnya suka berdebat kok, jadi ya setiap pelajaran diskusi saya sangat suka.

P : Menurut kamu apa manfaatnya kamu diskusi?

- S : Saya bisa mengetahui apa yang belum saya ketahui. Ya kalau diskusi kan saya menanyakan sesuatu yang belum saya ketahui terus setelah ditanyakan kan diperoleh jawaban jadi rasa penasaran saya terjawab deh.
- P : Apakah guru kamu mengajarkan teknik-teknik diskusi seperti pelafalan pemilihan kosakata kualitas gagasan yang dikemukakan, dan keberanian untuk berpendapat serta mempertahankan pendapat seperti itu?
- S : Ya paling Bapak guru biasanya menyampaikan materi tentang cara-cara diskusi Pak, kalau ada penekanan materi seperti itu selama ini belum pernah dibahas oleh Pak Purnama.
- P : Bagaimana cara guru kamu membagi kelompok diskusi?
- S : Biasanya suruh berkelompok lima orang kemudian diskusi gitu thok.
- P : Lalu apakah guru kamu menyuruh hasil diskusi tersebut untuk dipresentasikan di depan kelas.
- S : Biasanya satu kelompok saja yang disuruh presentasi Pak.
- P : Menurut kamu apakah sudah cukup satu kelompok saja yang presentasi?
- S : Ya kalau menurut saya sebaiknya semua diberi kesempatan yang sama agar semuanya sama-sama mencoba.
- P : Terima kasih ya Dik atas waktunya.
- S : Sama-sama Pak.

Refleksi

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan bahwa informan, Agus Mulyonoi menyukai pelajaran diskusi. Menurutnya melalui diskusi dapat digunakan sebagai ajang pertukaran ide dan menggali informasi yang kurang diketahui. Informan berharap semua siswa diberi kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Keterangan:

P : Peneliti

S : Siswa

Lampiran 4.**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA SISWA 2**

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Desember 2009
 Tujuan : Memperoleh data tentang kondisi awal siswa
 Waktu : 11.30 WIB
 Tempat : Ruang kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru Kabupaten Sukoharjo
 Informan : Harmini
 Pewawancara : Peneliti

Setting

Wawancara dengan siswa dilaksanakan pada saat jam istirahat berlangsung. Wawancara dilaksanakan di dalam kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru Kab. Sukoharjo.

Deskripsi

Peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas XI IPA 1 bernama Harmini. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa mengenai pembelajaran diskusi.

P : Apakah kamu pernah menerima pelajaran diskusi di sekolah?

S : Pernah Pak.

P : Menurut kamu bagaimana cara mengajar yang digunakan oleh guru kamu waktu dalam mengajarkan diskusi?

S : Biasa saja sih Pak, paling ada ceramahnya dan ada tanya jawabnya.

P : Kamu suka tidak dengan cara guru menyampaikan materi seperti itu?

S : Lumayan suka Pak.

P : Kamu suka tidak dengan pelajaran diskusi?

S : Tidak suka Pak.

P : Mengapa kamu tidak suka diskusi?

- S : Biasanya diskusi seperti itu suruh berbicara di depan kelas, suruh jawab, ya kalau bisa jawab sih nggak apa-apa Pak, tapi kalau tidak bisa menjawab kan jadi repot, malu.
- P : Menurut kamu apa manfaatnya kamu diskusi?
- S : Apa ya Pak, ya (siswa tampak kebingungan menjawab) tidak tahu ah Pak.
- P : Apakah guru kamu mengajarkan teknik-teknik diskusi seperti pelafalan, pemilihan kosakata, kualitas gagasan yang dikemukakan, dan keberanian untuk berpendapat serta mempertahankan pendapat seperti itu?
- S : Kayaknya nggak pernah Pak.
- P : Apakah guru kamu menyuruh hasil diskusi kelompok untuk dipresentasikan di depan kelas?
- S : Biasanya ada yang disuruh maju Pak.
- P : Menurut kamu apakah sudah cukup satu kelompok saja yang presentasi?
- S : Cukup Pak.
- P : Terima kasih ya Mbak atas waktunya.
- S : Sama-sama Pak.

Refleksi:

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan bahwa informan, Harmini tidak menyukai pelajaran diskusi. Informan tidak merasakan memperoleh manfaat dari hasil diskusi. Selain itu, informan merasa malu berbicara di kelas.

Keterangan:

P : Peneliti

S : Siswa

Lampiran 5.

CATATAN LAPANGAN WAWANCARA SISWA 3

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Desember 2009
 Tujuan : Memperoleh data tentang kondisi awal siswa
 Waktu : 11.40 WIB
 Tempat : Ruang kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru Kabupaten Sukoharjo
 Informan : Nur Hastuti
 Pewawancara : Peneliti

Setting

Wawancara dengan siswa dilaksanakan pada saat jam istirahat berlangsung. Wawancara dilaksanakan di dalam kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru Kabupaten Sukoharjo.

Deskripsi

Peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas XI IPA 1 bernama Nur Hastuti. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa mengenai pembelajaran diskusi.

P : Apakah kamu pernah menerima pelajaran diskusi di sekolah?

S : Kayaknya pernah Pak.

P : Menurut kamu bagaimana cara mengajar yang digunakan oleh guru kamu waktu dalam mengajarkan diskusi?

S : Biasanya ada tanya jawabnya gitu lah Pak.

P : Kamu suka tidak dengan cara guru menyampaikan materi seperti itu?

S : Tidak suka Pak, takut tidak bisa menjawab. Biasanya kalau sudah dikasih pertanyaan jadi grogi malah tidak bisa menjawab gitu lho Pak.

P : Kamu suka tidak dengan pelajaran diskusi?

S : Tidak suka ah Pak. Sulit sih.

P : Mengapa kamu tidak suka diskusi?

- S : Lha kalau diskusi seperti itu takut sama malu saja kalau berbicara terus bicaranya salah. Takut Pak kalau jawabannya salah terus diketawain tema-teman yang lain. Selain itu Pak yang bikin males itu kalau diskusi terus teman yang lain tidak ikut bekerja Pak.
- P : Menurut kamu apa manfaatnya kamu diskusi?
- S : Apo ya Pak, paling bisa bekerja sama itu saja sih Pak.
- P : Apakah guru kamu mengajarkan teknik-teknik diskusi seperti pelafalan, pemilihan kosakata, kualitas gagasan yang dikemukakan, dan keberanian untuk berpendapat serta mempertahankan pendapat seperti itu?
- S : Biasanya Pak Guru ngasih cara-cara berdiskusi.
- P : Apakah guru kamu menyuruh hasil diskusi tersebut untuk dipresentasikan di depan kelas.
- S : Biasanya ada kelompok yang disuruh presentasi Pak.
- P : Menurut kamu apakah sudah cukup satu kelompok saja yang presentasi?
- S : Ya kalau menurut saya sudah cukup Pak, itu sudah cukup mewakili mempraktikkan diskusi Pak.
- P : Terima kasih ya Dik atas waktunya.
- S : Sama-sama Pak.

Refleksi

Berdasarkan wawancara di atas menunjukkan bahwa informasi, Nur Hastuti tidak menyukai pelajaran diskusi. Informan kurang menyukai metode yang diberikan guru dalam menyampaikan materi berbicara. Lebih lanjut, menurutnya pelajaran diskusi merupakan pelajaran yang sulit karena menuntut siswa untuk dapat berani tampil berbicara. Selain itu, sering sekali terjadi saat mempresentasikan hasil diskusi jadi kehilangan kata-kata karena perasaan grogi atau kurang percaya diri. Menurut informan, mempresentasikan diskusi hanya satu kelompok saja sudah cukup, hal tersebut sudah cukup sebagai perwakilan.

Menurut informan kerja sama dalam kelompok juga kurang kompak sehingga menjadikan lebih malas diskusi.

Keterangan:

P : Peneliti

S : Siswa

Lampiran 6.**CATATAN LAPANGAN RPP SURVEI AWAL****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

A. Identitas : SMA Negeri Weru Kabupaten Sukoharjo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI / Genap

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi:

10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar.

Kompetensi Dasar:

10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Indikator:

1. Menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan secara berurutan.
2. Mengemukakan ringkasan hasil penelitian.
3. Menjelaskan proses penelitian dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan secara berurutan.
2. Siswa mampu mengemukakan ringkasan hasil penelitian.
3. Siswa mampu menjelaskan proses penelitian dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami.

C. Materi Pembelajaran

1. Cara menyampaikan tanggapan dan pertanyaan dalam diskusi.
2. Langkah-langkah mempresentasikan hasil penelitian

3. Tips untuk presentasi hasil penelitian.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Praktik

E. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru memberi salam kepada siswa.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.

B. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi mengenai cara menyampaikan laporan dengan diskusi.
2. Guru memberikan sebuah tema mengenai "Pentingkah UAN dilaksanakan, kemudian siswa disuruh mencatat pokok-pokok yang diketahui tentang tema tersebut.
3. Guru menyuruh siswa berkelompok, setiap kelompok terdiri dari lima siswa.
4. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mencatat pokok-pokok penelitian dan membuat ringkasan penelitian kemudian dipresentasikan di depan kelas dengan bahasa yang baik dan benar secara bergantian.
5. Guru menyuruh kelompok lain untuk memberikan tanggapan kritikan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan kelompok yang sedang presentasi di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.

2. Siswa dan guru melakukan refleksi.
3. Guru menutup salam.

F. Alat / Bahan / Sumber Belajar

Nunung Yulieti, dkk. 2005. *Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI untuk SMA dan MA*. Klaten: Intan Prawira.

G. Penilaian

Teknik : Tugas Kelompok

Bentuk Instrumen : Demonstrasi

Soal Instrumen :

Lakukanlah kegiatan berikut ini!

1. Bergabunglah dengan kelompok Anda!
2. Berdiskusilah dengan tema "Pentingkah UAN Dilaksanakan".
3. Ajukan berbagai pertanyaan secara bervariasi! Tanggapilah pembicaraan dalam bentuk kritikan, sanggahan atau dukungan!
4. Laporkanlah hasil diskusi kelompok Anda dalam bentuk rangkuman pokok-pokok pembicaraan!

Guru Bahasa Indonesia

Drs. Purnama

Surakarta, Januari 2010

Kepala Sekolah

Drs. Darno

Lampiran 7.

CATATAN LAPANGAN SURVEI AWAL

Tempat	: Ruang Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru Kab. Sukoharjo
Tujuan	: Mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbicara
Hari/Tanggal	: Selasa, 19 Januari 2010
Jenis	: Observasi Kelas
Objek	: 1. Guru Bahasa Indonesia 2. Semua siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru
Observer	: Peneliti

Latar

Observasi ini dilaksanakan di ruang kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru Kab. Sukoharjo. Di dalam kelas tersebut terdapat sepasang meja dan kursi untuk guru, 17 meja dan 34 kursi untuk siswa. Di dinding kelas depan terdapat papan tulis. Sebelah kanan papan tulis terdapat jadwal mata pelajaran dan jadwal piket, sedangkan sebelah kiri papan tulis terdapat gambar tabel periodik unsur. Di atas papan tulis terdapat gambar presiden Republik Indonesia dan wakil presiden. Republik Indonesia. Pada saat observasi ini dilaksanakan, seluruh siswa hadir tidak ada siswa yang izin meninggalkan kegiatan belajar mengajar.

Deskripsi

Pada survei awal yang peneliti lakukan yakni menjadi partisipan pasif dengan mengamati di belakang jalannya pembelajaran berbicara. Survei awal dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2010 pada pukul 09.30-11.00 WIB. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia datang pukul pada pukul 09.40 WIB (*sambil mengucapkan salam "Assalamualaikum Wr. Wb."*) kemudian guru duduk di kursinya sebentar sambil mempersiapkan perangkat untuk mengajar (buku paket Bahasa Indonesia dan daftar presensi siswa). Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu "Assalamualaikum Wr. Wb.", siswa menjawab "*Wa'alaikumsalam Warakhmatullahi wabarakhatuh*" (*suasana kelas*

masih sedikit gaduh karena ada beberapa siswa yang belum siap mengikuti pelajaran dan ada beberapa siswa yang melihat peneliti saat duduk di kursi paling belakang). Selanjutnya, guru menanyakan siswa yang tidak masuk pada hari itu "Hari ini ada tidak yang tidak masuk?". Siswa menjawab "Nihil Pak".

Guru memulai apersepsi dengan menanyakan kepada siswa mengenai pengertian diskusi, manfaat diskusi, dan teknik mempresentasikan hasil diskusi. Pertama guru menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan presentasi di depan kelas. Kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah mereka pernah berdiskusi sebelumnya, dan siswa ditanya diskusi tersebut mengenai hal apa saja. Saat guru menanyakan hal tersebut, tidak ada satu siswapun yang menjawab, kemudian guru menyuruh salah satu siswa yang bernama Nur Hastuti untuk menjawab pertanyaan dari guru. Menurut Nur, dia pernah melakukan diskusi saat di kelas X dan untuk diskusi di luar jam pelajaran sekolah dia mengatakan bahwa pernah berdiskusi pada acara rapat remaja di daerahnya. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa yang masih ingin mengemukakan pendapatnya namun sayangnya tidak ada yang mau mengemukakan gagasan dan pengalaman tentang diskusi.

Setelah apersepsi selesai dilaksanakan, guru menyuruh siswa untuk mencatat mengenai cara menyampaikan tanggapan dan pertanyaan, serta langkah-langkah dalam mempresentasikan hasil penelitian. Kemudian guru melanjutkan memberikan topik untuk didiskusikan yaitu "Pentingkah UAN Dilaksanakan". Guru menyuruh siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang (*suasana sangat gaduh pada saat siswa melakukan diskusi kelompok sedangkan guru hanya duduk di depan tanpa memantau kinerja siswa*). Pelaksanaan diskusi kelompok berlangsung sekitar hampir satu jam pelajaran Bahasa Indonesia, karena guru tidak memberikan perintah agar tugas diskusi segera diselesaikan. Setelah selesai diskusi dengan kelompoknya, masing-masing kelompok menyampaikan ringkasan hasil diskusi di belakang dan duduk sesuai kelompoknya, siswa tidak disuruh tampil berdiskusi di depan kelas (*siswa yang tidak membacakan hasil diskusi kelompok tidak mendengarkan pembicara, siswa tampak sibuk dengan kelompoknya sendiri*). Kemudian guru memberikan

kesempatan kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi karena tidak ada yang segera maju akhirnya guru menunjuk salah satu kelompok untuk presentasi. Setelah selesai mempresentasikan diskusi kelompoknya. kemudian kelompok lain disuruh memberikan tanggapan terhadap hasil ringkasan kelompok lain tersebut. Siswa juga diberi kesempatan apabila siswa atau kelompok lain ingin bertanya. Sayangnya, saat salah satu kelompok presentasi hanya ada satu orang yang bertanya (*selebihnya siswa ramai atau bahkan hanya diam dan tidak memperhatikan presentasi dari temannya tersebut*).

Waktu untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah usai akhirnya guru mengakhiri pembelajaran dan menutup salam. Ya sudah itu tadi contoh mempresentasikan diskusi ya, pertemuan berikutnya kita akan belajar ini lagi" kata guru (*siswa serentak mengeluh dan mengucapkan "Ahh...."*). Kemudian guru menutup salam Wassalamualaikum Wr. Wb." (berdiri sambil meninggalkan kelas XI IPA 1). Secara serentak siswa menjawab "Waalaikumsalam Wr. Wb".

Refleksi

Selama pembelajaran ketrampilan berbicara berlangsung, guru kurang memotivasi siswa untuk berlatih berbicara dan bekerja sama dalam kelompok. Siswa masih terlihat kaku dalam menyampaikan gagasan. Seharusnya guru tidak hanya duduk di depan kelas, guru sebaiknya memantau setiap tahap dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara yang diberikan. Sehingga guru mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Materi yang disajikan pada survei awal masih kurang sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan. Guru seharusnya memberikan materi yang berkaitan dengan hasil sebuah penelitian. Kemudian baru guru dapat menjelaskannya secara objektif mengenai langkah-langkah penelitian dapat pula disertai dengan contoh.

Berdasarkan pengamatan pada survei awal tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa masih kurang tertarik dengan cara pembelajaran diskusi yang guru berikan. Siswa hanya membaca hasil ringkasan diskusi dan jawaban. Mereka kurang kritis dalam menanggapi pertanyaan dari kelompok lain,

karena siswa menjawab hanya berdasarkan hasil ringkasan kelompok diskusi, sedangkan setiap anggota kelompok tidak semuanya ikut ambil bagian dalam menuangkan gagasannya. Selain itu, siswa kurang percaya diri saat berbicara, siswa sering mengulang-ulang kata dan berbicaranya juga kurang keras.

Guru perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam memacu motivasi siswa untuk berbicara. Selain model pembelajaran, guru perlu memberikan pengarahan agar siswa mampu berbicara dengan lafal, pemilihan kosakata yang tepat, dan melatih diri untuk memberanikan mengemukakan gagasan. Hal ini dapat dimulai dengan menuliskan terlebih dahulu apa saja yang mau diungkapkan.

Lampiran 8.

PROSES PELAKSANAAN KBM BERBICARA SURVEI AWAL

Tabel 17. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Berbicara Survei Awal

No.	Nama	Aspek				Total Skor	Nilai	Keterangan
		I	II	III	IV			
1.	Agung Mulyono	2	1	1	1	5	C	Sedang
2.	Ainin Khasyanatun S	2	1	1	1	5	C	Sedang
3.	Andri Setiawan	2	2	2	2	8	B	Baik
4.	Anik Budiani	2	1	1	1	5	C	Sedang
5.	Ayu Meidarani N	2	1	1	1	5	C	Sedang
6.	Ayu Yunita	1	1	1	1	4	C	Sedang
7.	Dedy Laksana	2	2	1	1	6	C	Sedang
8.	Dedy Satria	2	2	1	1	6	C	Sedang
9.	Dwi Nining	2	1	2	1	6	C	Sedang
10.	Dyah Febriyani	2	1	2	1	5	C	Sedang
11.	Dyah Wulansari	2	3	1	2	9	B	Baik
12.	Eka Wuri Hastuti	2	2	1	1	7	B	Baik
13.	Endang Sholekah	2	1	1	1	5	C	Sedang
14.	Eria Binti Konitatin	1	1	1	1	4	C	Sedang
15.	Ernawati	2	1	1	1	5	C	Sedang
16.	Fitri Wulandari	1	1	1	1	4	C	Sedang
17.	Furmuah	2	1	1	1	5	C	Sedang
18.	Harmini	2	2	1	1	6	C	Sedang
19.	Iin Anasari	1	1	1	1	4	C	Sedang
20.	Iksan Aji Pratista	2	1	2	1	6	C	Sedang
21.	Irfan Ameirul Kharim	2	2	2	2	8	B	Baik
22.	Istono Subekti	1	2	2	1	6	C	Sedang
23.	KrisdiantoAnggoro S.	1	2	1	2	6	C	Sedang
24.	Kristiyani	2	1	2	2	7	B	Baik
25.	Margaret Indyah	2	2	1	1	6	C	Sedang
26.	Menik Yuliati	1	2	2	1	6	C	Sedang
27.	Muhamad Sholeh	2	2	2	1	7	B	Baik
28.	Nopi	2	3	1	2	8	B	Baik
29.	Nunik Rindawati	2	2	1	1	6	C	Sedang
30.	Nur Hastuti	2	2	3	2	9	B	Baik
31.	Puji Rahayu	1	1	2	2	6	C	Sedang
32.	Putri Nur Halifah	1	2	1	2	6	C	Sedang
33.	Rini Puspita Sari	2	1	1	2	6	C	Sedang
34.	Risky idya Utami	1	2	2	1	6	C	Sedang

Jumlah siswa yang mendapatkan nilai B = 7 (20%) dan C = 27 (80%)

Persentase Keberhasilan : 20 % (7 orang)

Keterangan:

I : Perhatian.

II : Keberhasilan mengemukakan gagasan.

III : Kerja sama.

IV : Berbicara dengan bahasa Indonesia yang runtut, baik, dan benar.

Lampiran 9.**NILAI KETERAMPILAN BERBICARA SURVEI AWAL****Tabel 18. Nilai Keterampilan Berbicara pada Survei Awal**

No.	Nama	Aspek Nilai					Nilai	Keterangan
		I	II	III	IV	V		
1.	Agung Mulyono	3	3	3	2	3	56	Belum Tuntas
2.	AininKhasyanatun S	3	3	4	2	3	60	Belum Tuntas
3.	Andri Setiawan	3	3	4	4	3	68	Tuntas
4.	Anik Budiani	3	3	2	3	3	56	Belum Tuntas
5.	Ayu Meidarani N	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
6.	Ayu Yunita	2	3	3	3	3	56	Belum Tuntas
7.	Dedy Laksana	3	3	2	3	3	56	Belum Tuntas
8.	Dedy Satria	3	3	3	4	3	64	Belum Tuntas
9.	Dwi Nining	3	3	2	3	3	56	Belum Tuntas
10.	Dyah Febriyanii	3	2	3	3	3	56	Belum Tuntas
11.	Dyah Wulansari	4	3	3	4	4	72	Tuntas
12.	Eka Wuri Hastuti	3	4	4	3	3	68	Tuntas
13.	Endang Sholekah	3	3	4	3	4	68	Tuntas
14.	Eria Binti Konitatin	3	2	3	3	3	56	Belum Tuntas
15.	Ernawati	3	3	2	3	3	56	Belum Tuntas
16.	Fitri Wulandari	3	2	3	3	3	56	Belum Tuntas
17.	Furmuah	3	2	2	3	3	52	Belum Tuntas
18.	Harmini	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
19.	Iin Anasari	3	3	3	2	3	56	Belum Tuntas
20.	Iksan Aji Pratista	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
21.	Irfan Ameirul K	3	4	3	4	4	68	Tuntas
22.	Istono Subekti	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
23.	KrisdiantoAnggoro	2	3	3	2	3	56	Belum Tuntas
24.	Kristiyani	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
25.	Margaret Indyah	3	4	4	3	3	68	Tuntas
26.	Menik Yulianti	3	3	3	2	4	56	Belum Tuntas
27.	Muhamad Sholeh	4	2	3	3	3	60	Belum Tuntas
28.	Nopi	3	3	3	2	3	56	Belum Tuntas

29	Nunik Rindawati	4	4	3	3	3	68	Tuntas
30	Nur Hastuti	2	3	3	3	2	56	Belum Tuntas
31	Puji Rahayu	3	3	3	2	3	56	Belum Tuntas
32	Putri Nur Halifah	3	2	2	3	3	52	Belum Tuntas
33	Rini Puspita Sari	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
34	Risky idya Utami	3	3	3	2	3	56	Belum Tuntas
Rata-rata								Siswa yang tun- tas 20% (7 siswa) Siswa yang belum tuntas 80% (26 siswa)
Keterangan		sedang	sedang	sedang	sedang	sedang		
<u>Keterangan:</u> I : Lafal. II : Ketepatan Kosakata. III : Kelancaran. IV : Keberanian berpendapat dan mempertahankan pendapat.								

Keterangan: Batas Ketuntasan Kemampuan Berbicara ≥ 67 merupakan standar sekolah.

Lampiran 10.**LEMBAR PENILAIAN GURU SURVEI AWAL**

SKALA PENILAIAN
PENAMPILAN GURU MENGAJAR

Guru yang Dinilai : Drs. Purnama

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Kemampuan Guru	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Merencanakan proses belajar mengajar				
2.	Penguasaan kelas				
3.	Membangkitkan motivasi siswa				
4.	Mengoptimalkan lingkungan belajar				
5.	Menciptakan keterlibatan kelas				
6.	Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar				
7.	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				
8.	Merespon pertanyaan siswa				
9.	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				
10.	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				
Total Skor		21			
Keterangan		Kurang			

Keterangan:

A : Baik sekali (dengan skor 4)

B : Baik (dengan skor 3)

- C : Cukup (dengan skor 2)
D : Kurang (dengan skor 1)

Keterangan Total Skor

- < 19 : Kurang Sekali
20 – 24 : Kurang
25 – 29 : Cukup
30 – 34 : Baik
35 – 40 : Baik Sekali

LAMPIRAN 11.**FOTO KEGIATAN KBM**

LAMPIRAN SIKLUS I

Lampiran 12.**CATATAN LAPANGAN RPP SIKLUS I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

A. Identitas : SMA Negeri Weru Kab. Sukoharjo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XII Genap

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi :

10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar.

Kompetensi Dasar:

10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Indikator :

1. Menuliskan pokok-pokok penelitian yang akan disampaikan secara berurutan.
2. Mengemukakan ringkasan hasil penelitian.
3. Memperentasikan proses dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menuliskan pokok-pokok penelitian yang akan disampaikan secara berurutan.
2. Siswa dapat mengemukakan ringkasan hasil penelitian.
3. Siswa dapat memperentasikan proses dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami

C. Materi Pembelajaran

1. Contoh laporan hasil penelitian.

2. Langkah-langkah penelitian.
3. Penulisan laporan hasil penelitian.
4. Teknik presentasi hasil penelitian.
5. Cara mengemukakan pendapat ataupun sanggahan dengan memperhatikan pelafalan kelancaran, kualitas gagasan yang dikemukakan, keberanian berpendapat, dan mempertahankan pendapat.
6. Langkah-langkah diskusi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Kooperatif
2. Model Tipe Jigsaw

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam kepada siswa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Siswa dan guru melakukan apersepsi.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada materi yang diajarkan.

B. Kegiatan Inti (30 menit)

- 1) Siswa ditanya pemahamannya mengenai hasil sebuah penelitian.
- 2) Guru menyampaikan materi dengan tanya jawab.
- 3) Guru menjelaskan secara garis besar mengenai model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw.
- 4) Guru memberikan lima tema penelitian yaitu 1) meningkatkan cara berpikir kreatif, 2) internet sebagai sarana memperluas pengetahuan, 3) penarikan uang gedung sekolah untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, 4) menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan 5) mencegah penyakit demam berdarah.

- 5) Guru menugasi siswa untuk mencari pasangan kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat siswa.
- 6) Guru memberikan kertas yang berisi tulisan tema yang telah disebutkan sebelumnya. Setiap kelompok mendapatkan satu kertas yang berisi sebuah tema untuk didiskusikan.
- 7) Guru menugasi setiap siswa dalam kelompok agar memperhatikan mencatat sendiri pokok-pokok yang berkaitan dengan tema yang diperoleh.
- 8) Guru menugasi siswa berdiskusi dalam kelompok dan berdiskusi tentang pokok-pokok yang telah mereka catat sebelumnya.
- 9) Guru menugasi tim ahli untuk mencari tahu ke kelompok lain
- 10) Tim ahli kembali ke kelompoknya untuk menginformasikan ke anggota kelompok.
- 11) Guru menugasi masing-masing kelompok untuk mencatat pokok pokok penelitian dan membuat ringkasan penelitian.

C. Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.
- 2) Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran diskusi yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru menutup salam

Pertemuan II

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam kepada siswa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Siswa dan guru melakukan apersepsi.

B. Kegiatan Inti (30 menit)

- 1) Guru mengulang materi diskusi pada pertemuan pertama dengan tanya jawab.
- 2) Guru menugasi siswa untuk duduk sesuai kelompok diskusi pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru memberikan waktu selama beberapa menit kepada semua kelompok untuk mengecek kembali hasil diskusi kelompok yang dikerjakan pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Guru menugasi masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan bahasa yang baik dan benar secara bergantian.
- 5) Guru menugasi kelompok lain untuk memberikan tanggapan kritis terhadap presentasi kelompok yang sedang presentasi di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

C. Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai kesulitan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran diskusi yang telah berlangsung.
- 2) Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran diskusi yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru menutup salam.

F. Alat Bahan / Sumber Belajar

Edi Abdul Somad, dkk. 2007. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*. Bandung: Depdiknas.

Nunung Yulieti, dkk. 2005. *Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI untuk SMA dan MA*. Klaten: Intan Prawira.

G. Penilaian

Teknik : Tugas Kelompok

Bentuk Instrumen : Demonstrasi / Praktik

Soal Instrumen :

- 1) Bergabunglah dengan kelompok Anda, dan diskusikan dengan kelompok Anda tentang tema penelitian yang diperoleh!
- 2) Tulislah pokok-pokok dari tema penelitian tersebut!
- 3) Buatlah ringkasan hasil diskusi tersebut!
- 4) Presentasikan hasil diskusi dengan kelompokmu mengenai laporan penelitian tersebut!
- 5) Ajukan berbagai pertanyaan secara bervariasi! Tanggapilah hasil diskusi yang dipresentasikan kelompok lain dalam bentuk kritikan, sanggahan, atau dukungan!

H. Pedoman Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Kegiatan	Skor
1.	Lafal	Siswa mampu memberi penekanan yang sudah mendekati standar, tidak adanya pengarah bahasa Asing dan bahasa Daerah.	5
		Siswa mampu mengucapkan pelafalan yang mudah dipahami.	4
		Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dengan tepat sehingga memaksa pendengar harus mendengarkan dengan teliti ucapannya dan sesekali timbul salah pengertian.	3
		Siswa melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan, sering siswa harus	2

		mengulangi apa yang diucapkannya.	
		Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dan kesalahan dalam pelafalannya terlalu banyak sehingga bicaranya tidak dapat dipahami.	1
2.	Ketepatan kosa kata	Siswa mampu mengungkapkan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat.	5
		Siswa terkadang mengungkapkan kata yang tidak tepat.	4
		Siswa sering menggunakan kata yang salah sehingga pembicaraannya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat	3
		Siswa salah menggunakan kata-kata dan masih terbatas sehingga pembicaraannya sukar sekali dipahami.	2
		Siswa menggunakan kata-kata yang sangat terbatas sehingga pembicaraannya hampir tidak mungkin dilaksanakan.	1
3.	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan lancar sekali.	5
		Siswa mampu berbicara dengan kecepatan yang sedikit berkurang karena dipengaruhi oleh kesulitan berbahasa.	4
		Siswa tampak berkurang kecepatan dan bicaranya karena pengaruh kesulitan berbahasa.	3
		Siswa sedikit ragu-ragu dalam berbicara, sering siswa terpaksa berdiam diri karena penguasaan bahasanya terbatas (tersendat-sendat).	2

		Siswa sering melakukan pemberhentian dan pendek-pendek, sehingga menyebabkan pembicarannya benar-benar tidak berlangsung.	1
4.	Kualitas gagasan yang dikemukakan	Siswa mampu mengemukakan gagasan yang di luar pemikiran teman-temannya dan sesuai yang dengan tema yang dibahas	5
		Gagasan yang dikemukakan siswa biasa saja tetapi sesuai tema.	4
		Gagasan yang dikemukakan siswa biasa saja dan sudah sering dikemukakan siswa lain.	3
		Gagasan siswa biasa saja tetapi terkadang tidak berhubungan	2
		Gagasan biasa saja dan terkesan ragu-ragu mengungkapkan dan terkadang tidak berhubungan.	1
5.	Keberanian berpendapat dan mempertahankan pendapat	Siswa berani mengungkapkan pendapat serta mempertahankan pendapatnya dengan dan percaya diri.	5
		Siswa berani mengemukakan pendapat serta mempertahankan pendapatnya pendapat.	4
		siswa berani mengemukakan pendapat namun ragu untuk mempertahankan pendapatnya, walau masih berusaha memepertahankan pendapatnya	3
		Siswa berani berpendapat tetapi tidak bisa mengungkapkan pendapatnya.	2
		Siswa kurang berani berpendapat tetapi	1

		tidak bisa mengungkapkan pendapatnya.	
--	--	---------------------------------------	--

Teknik penilaiannya sebagai berikut:

- 1) Nilai dalam setiap aspek berkisar antara 1 sampai dengan 5 dengan kriteria di atas.
- 2) Skor total diperoleh dari hasil menjumlahkan skor setiap aspek penilaian yang diperoleh siswa.
- 3) Nilai rata-rata diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Jumlah Siswa (20)}}$$

- 4) Keterangan nilai rata-rata dari skor masing-masing aspek:

0,01-1,49 berarti sangat kurang

1,50-2,49 berarti kurang

2,50-3,49 berarti sedang

3,50-4,49 berarti baik

4,50-5,00 berarti sangat baik

(Sarwiji Suwandi 2008: 137-138)

- 5) Nilai akhir yang diperoleh siswa diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum (25)}} \times 100$$

- 6) Persentase ketuntasan pembelajaran berbicara dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} > 65}{\text{Jumlah Maksimum (20)}} \times 100 = \text{Persentase Keberhasilan}$$

Surakarta, Januari 2010

Guru Bahasa Indonesia

Kepala Sekolah

Drs. Purnama

Drs. Darno

Lampiran 13.

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Tempat	: Ruang Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru Kab. Sukoharjo
Tujuan	: Mengetahui pelaksanaan survei awal pembelajaran berbicara
Hari / Tanggal	: Sabtu tanggal 30 Januari 2010 (Pertemuan Pertama) Selasa tanggal 2 Februari 2010 (Pertemuan Kedua)
Jenis	: Observasi Kelas
Objek	: 1. Guru Bahasa Indonesia 2. Semua siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru o
Observer	: Peneliti

Latar

Observasi ini dilaksanakan di ruang Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru Kab. Sukoharjo. Di dalam kelas tersebut terdapat sepasang meja dan kursi untuk guru, 17 meja dan 34 kursi untuk siswa. Di dinding kelas depan terdapat papan tulis. Sebelah kanan papan tulis terdapat jadwal mata pelajaran dan jadwal piket, sedangkan sebelah kiri papan tulis terdapat gambar tabel periodik unsur. Di atas papan tulis terdapat gambar presiden Republik Indonesia dan wakil presiden. Republik Indonesia. Pada sat observasi ini dilaksanakan, seluruh siswa hadir tidak ada siswa yang izin meninggalkan kegiatan belajar mengajar.

Deskripsi

Pertemuan I

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia datang pukul pada pukul 12.45 WIB (*sambil mengucapkan salam "Assalamualaikum Wr. Wb."*) kemudian guru duduk di kursinya sebentar sarnbil mempersiapkan perangkat untuk mengajar (*buku paket Bahasa Indonesia dan daftar presensi siswa*). Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu "Assalamualaikum Wr. Wb., Selamat siang anak-anak". Siswa menjawab "Siang Pak" (*suasana kelas sedikit gaduh karena ada beberapa siswa yang belum siap mengikuti pelajaran*

dan memperhatikan guru). Selanjutnya, guru menanyakan siswa yang tidak masuk pada hari itu "Hari ini ada tidak yang tidak masuk. Siswa menjawab " Nihil Pak".

Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa mengenai pengertian diskusi dan manfaat diskusi, contoh hasil sebuah penelitian ilmiah dan teknik mempresentasikan hasil diskusi. Pertama guru menanyakan kepada siswa mengenai pengertian diskusi "Apa yang Kalian tahu tentang diskusi?", tidak ada satu pun siswa yang menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian guru memberikan kesempatan lagi kepada siswa yang ingin menjawab. Nur Hastuti kemudian angkat bicara dan menjawab "Kalau menurut saya diskusi itu sama halnya dengan bertukar ide atau gagasan dalam bentuk forum". Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa yang ingin memberikan tambahan jawaban mbak Nur, namun tidak seorang pun yang mau berbicara (*terdengar beberapa siswa mencoba menjawab namun tidak diungkapkan, mereka berbicara di belakang dengan pelan-pelan atau berbisik-bisik sedangkan siswa yang lain hanya diam*). Karena banyak siswa yang tidak mau berbicara, akhirnya guru menjelaskan sendiri mengenai pengertian diskusi.

Guru melanjutkan pertanyaan berikutnya mengenai manfaat diskusi, "Apabila kalian berdiskusi manfaat apa yang kalian peroleh?" (*siswa hanya tampak saling memandang antara teman yang satu dengan yang lain*). Sama halnya pada pertanyaan sebelumnya, tidak ada siswa yang mau menjawab. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa yang bernama Agus Mulyono. Guru kembali bertanya kepada salah satu siswa namanya Agus Mulyono "Menurut kamu apa manfaat dari diskusi?". Kemudian pertanyaan tersebut dijawab oleh Agus Mulyono "Menurut saya emm kalau diskusi ya bisa saling tukar pikiran Pak, menambah wawasan gitu". Guru kembali bertanya "Ada yang mau menambahi jawaban Agus Mulyono?" (*siswa kembali tampak diam*). Kemudian Nur kembali menjawab "Pak, kalau bagi saya, diskusi itu memberikan manfaat yang sangat besar, kita bisa mengetahui hal-hat yang belum kita ketahui melalui bertukar ide atau *sharing*". Selanjutnya, guru menyimpulkan hasil jawaban siswa

tersebut dan dilanjutkan menjelaskan materi mengenai teknik mempresentasikan hasil diskusi.

Guru selanjutnya memberikan contoh mengenai sebuah hasil penelitian ilmiah, yaitu laporan penelitian tentang kebersihan sungai di kota Klaten. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa sungai yang masih jernih dan bersih. Namun, ada beberapa sungai yang sudah sangat kotor. Sungai yang masih jernih terdapat di sekitar mata air seperti di daerah Jolotundo, Jatinom, Klaten, Jawa Tengah. Sebaliknya, sungai-sungai yang terdapat di pusat kota sudah tercemar limbah sampah.

Setelah guru selesai menunjukkan laporan hasil penelitian tersebut, guru menyuruh siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil penelitian. Kemudian guru melanjutkan materi dengan menjelaskan kepada siswa mengenai teknik mempresentasikan diskusi dengan tidak lupa agar memperhatikan lafal, ketepatan kosakata, kelancaran, kualitas gagasan, dan keberanian berpendapat serta mempertahankannya. (sebagian besar siswa tampak memperhatikan penjelasan dari guru, sebagian ada yang mencatat, dan terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru).

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diberi penjelasan bahwa pada hari ini akan dilakikan kegiatan diskusi dengan menerapkan Tipe Jigsaw. Sebelumnya guru secara garis besar menjelaskan langkah-langkah dalam Tipe Jigsaw tersebut. Kemudian guru memberikan lima tema yaitu 1) meningkatkan cara berpikir kreatif, 2) internet sebagai sarana memperluas pengetahuan, 3) penarikan uang gedung sekolah untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, 4) menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan 5) mencegah penyakit demam berdarah pada musim penghujan. Selanjutnya guru menugasi siswa untuk mencari pasangan kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat siswa (*suasana gaduh dan siswa tampak sedikit kebingungan untuk menentukan anggota kelompoknya*). Setelah siswa duduk sesuai dengan kelompoknya, guru memberikan kertas yang berisi tulisan tema yang telah disebutkan sebelumnya. Setiap kelompok mendapatkan satu kertas yang berisi sebuah tema untuk didiskusikan.

- Kelompok 1** memperoleh tema/topik "Pengertian Diskusi". Anggota kelompok ini terdiri atas: Agus Mulyono, Ainin Khasyanatun S., Andri Setiawan, Anik Budiani, Ayu meidarani N, Ayu Yunita, dan Dedy Laksana
- Kelompok 2** memperoleh tema/topik "Fungsi dan kegunaan diskusi". Anggota kelompok ini terdiri atas: Dedy Satria, Dwi Nining, Dyah Febriyani, Dyah Wulansari, Eka Wuri Hastuti, Endang Sholehah, Eria Binti Konatin,
- Kelompok 3** memperoleh tema/topik "Langkah-langkah berdiskusi". Anggota kelompok ini terdiri atas: Ernawati, Fitri Wulandari, Furmuah, Harmini, Iin Anasari, Uksan Aji Pratista, dan Irfan Ameirul Kharim
- Kelompok 4** memperoleh tema/topik "Pembagian peran dan tanggung jawab dalam diskusi". Anggota kelompok ini terdiri atas: Istono Subekti, Krisdianto Anggora S, Kristiyani, Margaret Indyah, Menik Yulianti, Muhamad Sholeh, dan Nopi
- Kelompok 5** memperoleh tema/topik "Laporan dan Presentasi hasil diskusi". Anggota kelompok ini terdiri atas: Nunik Rindawati, Nur Hastuti, Puji Rahayu, Putri Nur Halifah, Rini Puspita Sari dan Risky Idya Utami

Setelah tema/topik berdiskusi dibagi oleh setiap kelompok, guru menugasi setiap siswa dalam kelompok agar menunjuk satu atau dua orang anggota kelompok untuk menjadi tim ahli dalam bidangnya masing-masing di kelompok tersebut. Setiap kelompok berdiskusi dengan topik masing-masing. Baru kemudian kelompok ahli berdiskusi dengan kelompok ahli dari kelompok lain untuk merumuskan keutuhan materi. Setelah selesai tim ahli setiap kelompok

kembali ke kelompoknya untuk mensosialisasi di kelompoknya masing-masing hasil diskusi para tim ahli tersebut.

Pada pertemuan pertama kelompok diskusi belum sempat mempresentasikan hasil diskusi karena waktu pelajaran Bahasa Indonesia sudah usai karena waktu menunjukkan pukul 13.40 WIB, pelajaran diskusi kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua. Sebelum jam pelajaran terakhir, guru menutup pelajaran. "Baiklah sekarang kita simpulkan dulu hasil belajar kita pada siang hari ini" kata Bapak Guru (*sambil berdiri dan membawa perlengkapan mengajarnya*). Guru kemudian mengingatkan kepada siswa untuk memperbaiki hasil diskusi kelompoknya, karena pada pertemuan kedua, seluruh kelompok harus maju untuk mempresentasikan hasil diskusi. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa "Wassalamualaikum Wr. Wb."

Pertemuan II

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Selasa, tanggal 2 Februari 2010 pada pukul 09.30-11.00 WIB. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia datang pada pukul 09.35 WIB (sambil mengucapkan salam "Assalamualaikum Wr. Wb.") kemudian guru duduk di kursinya sebentar sambil mempersiapkan perangkat untuk mengajar (*buku paket Bahasa Indonesia dan daftar presensi siswa*). Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamualaikum Wr. Wb., Selamat pagi". Siswa menjawab "Pagi Pak" (*Suasana kelas tampak lebih terkontrol dari pada pertemuan pertama, hanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru*). Selanjutnya, guru menanyakan siswa yang tidak masuk pada hari itu "Hari ini siapa yang tidak masuk?". Siswa menjawab "Hadir semua Pak".

Guru membuka pelajaran dengan apersepsi terlebih dahulu dan memotivasi siswa agar nantinya saat presentasi siswa lebih berani berbicara. Guru menyuruh siswa agar duduk pada kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok selama lima menit untuk mempersiapkan diri. Selanjutnya, guru mengacak kelompok yang akan tampil lebih dulu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok "Baiklah untuk maju

mempresentasikan hasil diskusi Kalian, Bapak akan mengacak kelompok mana yang akan maju duluan, supaya kalian siap" Kata Bapak guru (*siswa tampak tegang dan bingung serta masih terdapat perdebatan mengenai siapa yang akan menjadi pemakalah dan moderator saat di depan kelas untuk presentasi*).

Kelompok yang pertama maju untuk presentasi adalah kelompok 1 dengan tema/topik "Pengertian diskusi"

Transkrip Berbicara Kelompok 4

Moderator membuka acara dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Wr. Wb. (*siswa serentak menjawab salam "Walaikumsalam Wr. Wb."*), terima kasih atas kesempatan yang diberikan pada kami. Kami dari kelompok 1. Kami akan mempresentasikan hasil dari kelompok kami yang akan disampaikan oleh Agus Mulyono, untuk itu Saudara Agus Mulyono saya persilakan" (*Agus Mulyono mengambil alih dengan memaparkan hasil diskusi kelompoknya*). Setelah Agus Mulyono menyelesaikan memaparkan hasil diskusi kelompoknya, waktu kembali diambil alih oleh moderator, "Selanjutnya sesi tanya jawab, mungkin ada yang mau tanya?" Kata moderator (*dua siswa mengacungkan jari, yaitu Dedy Satria dan Ernaati*). Kemudian moderator menunjuk Dedy Satria untuk bertanya. Dedy Satria kemudian mengemukakan pertanyaannya "saya ingin tanya, bagaimana menurut kelompok Anda perbedaan diskusi dan sarasehan?". Pertanyaan dari Dedy Satria dijawab oleh Anik Budiani "Terima kasih pertanyaannya, menurut saya Diskusi lebih formal daripada sarasehan". Moderator kembali mengambil alih dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang masih ingin bertanya (*Ernaati mengacungkan jari, kemudian moderator menunjuknya*). Ernaati mengemukakan pertanyaannya "Saya Ernawati dari kelompok 3, saya mau tanya kepada kelompok Anda, menurut Anda bagaimana cara membangkitkan peserta diskusi yang tidak berani bertanya. Pertanyaan dari Ernawati dijawab oleh Ayu Yunita "Menurut saya ya perlu dilatih dan dipaksa oleh pihak lain, dengan cara menulis pertanyaan dulu, baru kemudian disuruh untuk membacanya " (*Ernawati masih tampak bingung dengan jawaban Ayu Yunita, namun dia tidak mengajukan feedback*). Moderator

menutup presentasi kelompoknya dengan mengucapkan "Demikian tadi presentnsi dari kelompok kami, terima kasih atas perhatiannya, Wassalamualaikum Wr. Wb." (*Secara serentak siswa menjawab salam "Waalaikumsalam Wr. Wb).* Guru menyuruh siswa untuk memberikan tepuk tangan pada kelompok 1 (*siswa serentak tepuk tangan untuk kelompok 10*). Selanjutnya, guru menyimpulkan pertanyaan dari Dedy Satria dan Ernawati.

Giliran kedua yang maju untuk presentasi adalah kelompok 2 dengan tema/topik "Fungsi dan Kegunaan Diskusi". Berikut ini gambaran pelaksanaan diskusi kelompok 2.

Transkrip Berbicara Kelompok 2

"Assalamu'alaikum Wr. Wb., Pertama-tama emm marilah kita panjatkan puji syukur kita ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan kenikmatan kepada kita semua sehingga kita bisa berkumpul di kelas XI IPA1 ini. Saya di sini akan memaparkan susunan acara, yang pertama pembukaan, kedua inti dan ketiga penutup. Menginjak acara pertama yaitu pembukaan, mari kita buka dengan bacaan Basmallah bersama-sama (*siswa tampak serentak mengucapkan Basmallah*). Selanjutnya saya akan memberikan waktu kepada Dedy Satria untuk memaparkan hasil diskusi kelompok 2 (*Dedy Satria kemudian mengambil alih untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya*). Setelah selesai memaparkan hasil diskusi, dilanjutkan melalui sesi tanya jawab "Demikian tadi presentasi dari kelompok kami, acara selanjutnya yaitu tanya jawab" (satu orang siswa mengacungkan diri untuk bertanya kepada kelompok 3. "Saya berikan kesempatan kepada Saudari Nur Sri Hastuti untuk bertanya. Kemudian Sri Hastuti Mengajukan pertanyaan, Menurut pendapat Saudara jika dalam diskusi seseorang peserta mendominasi pembicaraan, maka apa yang dilakukan moderator? Salah satu anggota kelompok 2 yaitu Dwi Nining menjawab, itu tugas moderator, sebagai pemimpin jalannya diskusi moderator harus dapat membatasi pembicaraan dalam diskusi. Oleh karena itu moderator harus berani memotong pembicara yang mendominasi tersebut. Waktu pelajaran hampir selesai, kemudian guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok 1. Karena satu jam

pelajaran sudah habis memasuki jam istirahat, pembelajaran diakhiri dengan ucapan “ Diskusi kita lanjutan pada pertemuan berikutnya”

Istono Subekti, Krisdianto Anggora S, Kristiyani, Margaret Indyah, Menik Yuliati, Muhamad Sholeh, dan Nopi

Kelompok 5 memperoleh tema/topik "Laporan dan Presentasi hasil diskusi". Anggota kelompok ini terdiri atas: Nunik Rindawati, Nur Hastuti, Puji Rahayu, Putri Nur Halifah, Rini Puspita Sari dan Risky Idya Utami

Transkrip Berbicara Kelompok 3

"Assalamualaikum Wr. Wb., yang pertama mari kita panjatkan puja dan syukur kita ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan kenikmatan kepada kita semua, sehingga kita bisa berkumpul di kelas XI IPA 1. Saya di sini akan membacakan susunan acara yang pertama pembukaan, kedua inti, dan ketiga penutup. Menginjak acara pertama yaitu pembukaan, mari kita buka dengan bacaan Basmallah bersama-sama (*siswa tidak serentak mengucapkan Basmallah sebagian masih belum konsentrasi*). Selanjutnya, saya akan memberikan waktu kepada Iin Anasari untuk memaparkan hasil diskusi kelompok kami. (Iin Anasari kemudian mengambil alih untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya). "Acara selanjutnya yaitu tanya jawab" (dua siswa mengacungkan jari untuk bertanya kepada kelompok 3). "Saya berikan kesempatan kepada Saudari Nopi ti untuk bertanya. Saudari Nopi mengajukan pertanyaan :Yth. Kelompok 3, saya mau bertanya, Tugas siapakah untuk membuat laporan diskusi? Kemudian siswa lain bernama Demikian presentasi kelompok kami, acara terakhir adalah pertutup, mari kita tutup acara ini dengan bacaan Hamdallah bersama-sama" (*hampir seluruh siswa secara serentak mengucapkan Hamdallah secara bersama-sama*). Guru menyuruh siswa untuk memberikan tepuk tangan pada kelompok 5 (*siswa serentak tepuk tangan untuk kelompok 5*). Kemudian guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok 5.

Kelompok berikutnya yang maju untuk presentasi adalah kelompok 4 dengan tema/Topik “. Peran dan Tanggung Jawab dalam Berdiskusi” ni bertugas sebagai moderator dan Puji Rahayu sebagai pemakalah. Berikut ini gambaran pelaksanaan diskusi kelompok 4.

Transkrip Berbicara Kelompok 4

(sebelum moderator mengucapkan salam, moderator masih berdiskusi dengan kelompoknya) "Assalamualaikurn Wr. Wb., (masih sedikit tertawa) pertama-tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kita ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya ke kepada kita semua sehingga kita bisa berkumpul di kelas XI IPA 1. Saya di sini akan membacakan susunan acara pada siang hari ini, yang pertama pembukaan, emm yang kedua inti, dan yang ketiga penutup. Menginjak acara pertama yaitu pembukaan, mari kita buka dengan bacaan Basmallah bersama-sama (siswa tidak serentak mengucapkan Basmallah, siswa sudah merasa bosan). Selanjutnya, saya akan memberikan waktu kepada Puji Rahayu untuk membacakan diskusi dari kelompok kami (Puji Rahayui kemudian mengambil alih untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya). Moderator melanjutkan diskusi dengan mengatakan, "Emm acara selanjutnya tanya jawab, yang mau bertanya?" (dua siswa mengacungkan jari untuk bertanya kepada kelompok 4, yaitu Andri setiawan, Nopia). Moderator menunjuk salah satu siswa "anu silakan mas Andri Setiawan untuk bertanya", kemudian Andri setiawan memaparkan pertanyaannya "yang bertugas membuat PPT untuk ditayangkan dalam diskusi siapa? tolong dijelaskan ya!". Pertanyaan dari Andri Setiawan dijawab oleh Puji Rahayu, "seharusnya yang membuat ya penyajinya tha mas Andri", (Andri Setiawan masih kurang puas dengan jawaban pemakalah, namun dia tidak melakukan feedback). Moderator bertanya "Selanjutnya yang mau bertanya?" Sekarang Mbak Nopi "Silakan mbak pertanyaannya", Mbak Nopi mengajukan pertanyaan, Bagaimana cara membuat PPT untuk presentasi agar menarik peserta diskusi? Dijawaboleh Endang Sholikah : "pendapat saya: PPT harus jelas, tidak hanya sekedar copy dari teks, memuat pointer-pointer saja, diberi bigground yang menarik, tulisan harus

terbaca dari tempat yang jauh ". Begitu Mbak Nopi. Karena waktu untuk presentasi kelompok 4 sudah habis, Moderator menutup diskusi "Demikian tadi presentasi kelompok kami, menginjak acara yang terakhir yaitu penutup, mari kita tutup acara ini dengan bacaan Hamdallah bersama-sama" (hampir seluruh siswa secara serentak mengucapkan Hamdallah secara bersama-sama). Guru menyuruh siswa untuk memberikan tepuk tangan pada kelompok 4 (siswa serentak tepuk tangan untuk kelompok 4). Kemudian guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok 4.

Kelompok terakhir yang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya adalah kelompok 5 dengan tema/topik "Mempresentasikan Hasil Diskusi". Berikut ini gambaran pelaksanaan diskusi kelompok 5.

Transkrip Berbicara Kelompok 5

(moderator tampak mempersiapkan kertas kecil yang berisi rangkaian acara, moderator membaca tulisan di kertas kecil tersebut, dan jarang menghadap audience) "Assalamualaikum Wr. Wb., pertama-tama mari kita panjatkan puji syukur kita ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa berkumpul di kelas XI IPA1. Saya akan membacakan susunan acara hari ini, yang pertama pembukaan, yang kedua inti, yang ketiga penutup. Menginjak acara pertama yaitu pembukaan, mari kita buka acara ini dengan bacaan Basmallah bersama-sama (siswa tidak serentak mengucapkan Basmallah, siswa tidak mendengar suara moderator secara jelas). "Acara berikutnya yaitu inti, saya akan memberikan waktu kepada Iin Anasari untuk membacakan diskusi dari kelompok kami (Iin Anasari kemudian mengambil alih untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya). Moderator melanjutkan diskusi dengan mengatakan, "Acara selanjutnya tanya jawab, siapa yang mau bertanya?" (dua siswa mengacungkan jari untuk bertanya kepada kelompok 3, yaitu Agus Mulyono, dan Muhamad Sholeh). Moderator menunjuk salah satu siswa "Agus silakan", kemudian Agus Mulyono memaparkan pertanyaannya "Upaya apa yang dapat dilakukan untuk memudahkan berbicara dalam berdiskusi?". Pertanyaan dari Agus dijawab oleh Harmini. Harmini

menyatakan “Semuanya harus dilatih dari sedikit dan dipersiapkan setiap saat sebelum diskusi dilangsungkan” (*berdasarkan jawaban pemakalah Harmini, Agus Mulyono. tidak melakukan feedback*). Moderator bertanya "Ada yang mau tanya lagi?" Oh Iya tadi mas Muhamad Sholeh, silahkan ajukan pefrtanyaannya : Bagaimana struktur laporan hasil diskusi dibuat, yang saya maksudkan adalah sistematikanya. Pertanyaan Muhamad Sholeh dijawab oleh Fitri Wulandari;” Begini mas Muhamad Sholeh, sistematika laporan diskusi setidaknya terdiri atas : Judul topik diskusi; penyaji, moderator, penulis, jalannya diskusi: penanya 1, penanya 2, jawaban penyaji terhadap pertanyaan 1, jawaban penyaji terhadap pertanyaan 2, kesimpulan diskusi. Demikian jawaban kelompok kami. Kemudian guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok 3.

Setelah seluruh kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menunjukkan kelebihan dan kekurangan pada saat pembelajaran diskusi. Guru mengharapkan agar siswa mampu bekerja sama dengan baik saat mempresentasikan diskusi, saling membantu untuk menjawab saat ada pertanyaan. Guru menambahkan, agar siswa dapat mencari lebih banyak referensi yang berkaitan dengan materi diskusi melalui internet, buku, maupun koran. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa "Wassalamualaiktun Wr. Wb".

Refleksi

Berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara siklus I peneliti dapat menemui beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kekurangan yang terdapat pada siklus I antara lain pada siklus I siswa tampak takut untuk berbicara dan siswa cenderung hanya diam. Saat mempresentasikan makalah, siswa masih sering menggunakan kata-kata tidak baku seperti kata trus, gimana, temen-temen, dan sebagainya. Selain itu pemilihan kosakata masih sering terpengaruh dengan ragam bahasa Jawa seperti *tho, anu, lho, kok* dan *yo* serta penggunaan bahasa yang menggunakan tata bahasa Jawa misalnya menambahkan kata-nya diakhir kata. Guru masih lebih banyak menyampaikan materi sehingga waktu yang diberikan untuk diskusi kelompok

terlalu singkat, sehingga kerja kelompok kurang maksimal. Selain itu posisi guru masih lebih banyak di depan kelas, sehingga guru tidak dapat memonitor keadaan siswa yang duduk di bagian belakang.

Tema/topik materi yang diberikan secara beragam kepada setiap kelompok pada siklus I menyulitkan siswa dalam mengembangkan pertanyaan. Siswa terlihat kurang fokus pada tema yang diperoleh, karena siswa juga harus memberikan pertanyaan pada tema lain yang diperoleh oleh kelompok diskusi yang lain. Selain itu, hasil diskusi yang dilakukan siswa masih terlihat kurang luas, serta referensi yang dipakai masih sangat minim, hanya dari internet.

Kelebihan pada siklus I, siswa sudah mau berusaha untuk bekerja sama dengan kelompoknya, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum ikut serta dalam melaksanakan tugas kelompok yang diberikan. Guru selalu memotivasi siswa untuk berbicara dengan langkah guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi untuk dijawab oleh siswa. Sayangnya, guru masih terlihat mendominasi pembelajaran, guru kurang memberikan keleluasaan bagi siswa untuk berbicara. Sebagai pertimbangan pada siklus II seharusnya guru lebih menekankan perhatian pada lafal, kosakata, kualitas gagasan yang dikemukakan, dan keberanian untuk berpendapat. Secara keseluruhan pembelajaran pada siklus I berjalan lancar.

Lampiran 14.

PROSES PELAKSANAAN KBM BERBICARA SIKLUS 1

Tabel 19. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Berbicara Siklus I

No.	Nama	Aspek				Total Skor	Nilai	Keterangan
		I	II	III	IV			
1.	Agung Mulyono	2	1	2	1	6	C	Sedang
2.	Ainin Khasyanatun S	2	4	2	3	11	A	Amat Baik
3.	Andri Setiawan	2	2	2	2	8	B	Baik
4.	Anik Budiani	2	2	2	1	7	B	Sedang
5.	Ayu Meidarani N	2	1	2	1	6	C	Sedang
6.	Ayu Yunita	2	1	2	1	6	C	Sedang
7.	Dedy Laksana	2	2	2	1	7	B	Baik
8.	Dedy Satria	2	2	2	1	7	B	Baik
9.	Dwi Nining	2	2	2	1	7	B	Baik
10.	Dyah Febriyani	2	1	2	1	6	C	Sedang
11.	Dyah Wulansari	3	3	3	2	11	A	Amat Baik
12.	Eka Wuri Hastuti	3	2	3	2	10	A	Amat Baik
13.	Endang Sholekah	2	2	2	2	8	B	Baik
14.	Eria Binti Konitatin	2	1	2	1	6	C	Sedang
15.	Ernawati	2	1	2	1	6	C	Sedang
16.	Fitri Wulandari	2	2	2	1	7	B	Baik
17.	Furmuah	2	1	2	1	6	C	Sedang
18.	Harmini	2	1	2	1	6	C	Sedang
19.	Iin Anasari	2	1	2	1	6	C	Sedang
20.	Iksan Aji Pratista	2	1	2	2	7	B	Baik
21.	Irfan Ameirul Kharim	2	2	1	2	7	B	Baik
22.	Istono Subekti	1	2	2	2	7	B	Baik
23.	KrisdiantoAnggoro S.	1	1	2	2	6	C	Sedang
24.	Kristiyani	2	2	1	1	6	C	Sedang
25.	Margaret Indyah	2	2	2	1	7	B	Baik
26.	Menik Yuliati	2	1	1	2	6	C	Sedang
27.	Muhamad Sholeh	2	1	2	1	6	C	Sedang
28.	Nopi	1	2	2	2	7	B	Baik
29.	Nunik Rindawati	2	1	2	2	7	B	Baik
30.	Nur Hastuti	2	1	2	2	7	B	Baik
31.	Puji Rahayu	2	2	1	1	6	C	Sedang
32.	Putri Nur Halifah	1	2	2	1	6	C	Sedang
33.	Rini Puspita Sari	2	3	2	4	11	A	Amat Baik
34.	Risky idya Utami	1	2	3	2	8	B	Baik

Jumlah siswa yang mendapatkan nilai A = 4 (10%); B = 15 (45%); dan C =15 (45%) Persentase Keberhasilan : 55 % (11 orang)
Keterangan: I : Perhatian. II : Keberhasilan mengemukakan gagasan. III : Kerja sama. IV : Berbicara dengan bahasa Indonesia yang runtut, baik, dan benar.

Lampiran 15.

NILAI KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS I

Tabel 20. Perolehan Nilai Berbicara Siklus I

No.	Nama	Aspek Nilai					Nilai	Keterangan
		I	II	III	IV	V		
1.	Agung Mulyono	3	3	4	3	3	64	Belum Tuntas
2.	Ainin Khasyanaton S	3	3	4	4	3	68	Tuntas
3.	Andri Setiawan	4	4	3	4	3	76	Tuntas
4.	Anik Budiani	3	4	3	4	3	68	Tuntas
5.	Ayu Meidarani N	3	3	4	3	3	64	Belum Tuntas
6.	Ayu Yunita	3	4	3	3	3	64	Belum Tuntas
7.	Dedy Laksana	3	3	4	3	3	68	Tuntas
8.	Dedy Satria	4	4	4	4	3	76	Tuntas
9.	Dwi Nining	3	3	4	3	4	68	Tuntas
10.	Dyah Febriyani	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
11.	Dyah Wulansari	5	4	5	4	4	92	Tuntas
12.	Eka Wuri Hastuti	4	4	4	3	3	72	Tuntas
13.	Endang Sholehah	4	4	4	3	4	76	Tuntas
14.	Eria Binti Konitatin	4	3	3	3	3	64	Belum Tuntas
15.	Ernawati	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
16.	Fitri Wulandari	3	3	4	3	4	68	Tuntas
17.	Furmuah	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
18.	Harmini	3	4	4	4	3	72	Tuntas
19.	Iin Anasari	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
20.	Iksan Aji Pratista	4	4	3	3	3	68	Tuntas
21	Irfan Ameirul Kharim	3	3	4	4	3	68	Tuntas
22	Istono Subekti	4	4	3	3	3	68	Tuntas
23	KrisdiantoAnggoro S.	4	3	4	3	3	68	Tuntas
24	Kristiyani	3	3	3	3	4	64	Belum Tuntas
25	Margaret Indyah	4	3	4	3	3	68	Tuntas
26	Menik Yuliati	3	3	4	4	3	68	Tuntas
27	Muhamad Sholeh	4	4	3	3	3	68	Tuntas
28	Nopi	3	4	3	3	3	64	Belum Tuntas
29	Nunik Rindawati	3	4	3	3	3	64	Belum Tuntas
30	Nur Hastuti	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
31	Puji Rahayu	4	3	3	3	3	64	Belum Tuntas
32	Putri Nur Halifah	4	3	3	3	3	64	Belum Tuntas
33	Rini Puspita Sari	3	3	4	3	3	64	Belum Tuntas
34	Risky idya Utami	3	3	4	4	3	68	Tuntas
Rata-rata								Siswa yang tuntas = 55% (19 siswa) Siswa yang belum tuntas 45% (15 siswa)
Keterangan		baik	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	
Keterangan:								
I : Lafal. II : Ketepatan Kosakata.								

III : Kelancaran.	
IV : Keberanian berpendapat dan mempertahankan pendapat.	

Keterangan: Batas Ketuntasan Kemampuan Berbicara ≥ 66 merupakan standar sekolah.

Lampiran 16.**LEMBAR PENILAIAN GURU SIKLUS I**

SKALA PENILAIAN
PENAMPILAN GURU MENGAJAR

Guru yang Dinilai : Drs. Purnama

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Kemampuan Guru	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Merencanakan proses belajar mengajar				
2.	Penguasaan kelas				
3.	Membangkitkan motivasi siswa				
4.	Mengoptimalkan lingkungan belajar				
5.	Menciptakan keterlibatan kelas				
6.	Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar				
7.	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				
8.	Merespon pertanyaan siswa				
9.	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				
10.	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				
Total Skor		25			
Keterangan		Cukup			

Keterangan:

A : Baik sekali (dengan skor 4)

B : Baik (dengan skor 3)

C : Cukup dengan skor 2)

D : Kurang (dengan skor 1)

Keterangan Total Skor

< 19 : Kurang Sekali
20 – 24 : Kurang
25 – 29 : Cukup
30 – 34 : Baik
35 – 40 : Baik Sekali

LAMPIRAN 17.

FOTO KEGIATAN KBM

LAMPIRAN SIKLUS II

Lampiran 18.**CATATAN LAPANGAN RPP SIKLUS II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

A. Identitas : SMA Negeri Weru Kab. Sukoharjo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : XI Genap

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi :

10. Menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar

Kompetensi Dasar :

10.1 Mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Indikator :

1. Menuliskan pokok-pokok penelitian yang akan disampaikan secara berurutan.
2. Mengemukakan ringkasan hasil penelitian.
3. Memperentasikan proses dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat tnenuliskan pokok-pokok penelitian yang akan disampaikan secara berurutan.
2. Siswa dapat mengemukakan ringkasan hasil penelitian.
3. Siswa dapat memperentasikan proses dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami.

C. Materi Pembelajaran

1. Contoh laporan basil penelitian.

2. Langkah-langkah penelitian.
3. Penulisan laporan hasil penelitian.
4. Teknik presentasi hasil penelitian.
5. Cara mengemukakan pendapat ataupun sanggahan dengan memperhatikan pelafalan, kelancaran, kualitas gagasan yang dikemukakan, keberanian berpendapat, dan mempertahankan pendapat.
6. Langkah-langkah diskusi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Kooperatif
2. Model Tipe Jigsaw

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam kepada siswa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Siswa dan guru melakukan apersepsi.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada materi yang diajarkan.

B. Kegiatan Inti (30 menit)

- 1) Guru mengulang materi pada pertemuan sebelumnya dengan tanya jawab.
- 2) Guru kembali menjelaskan mengenai model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw.
- 3) Guru memberikan sebuah tema penelitian mengenai "Bahaya Sinar Biru terhadap Mata".

- 4) Guru membagikan kertas yang berisi nomor 1-5 kepada semua siswa, nomor tersebut sekaligus merupakan penentuan pembagian kelompok yang setiap kelompok terdiri dari empat siswa.
- 5) Guru menugasi siswa berkelompok sesuai nomor yang diperoleh siswa, kemudian guru memberikan teks berjudul "Sinar Biru Ancam Mata Anak" pada setiap siswa sebagai referensi untuk bahan penelitian.
- 6) Guru menugasi setiap siswa agar memikirkan (*Think*) dan mencatat sendiri pokok-pokok yang berkaitan dengan penelitian.
- 7) Guru menugasi siswa berpasangan (*Pair*) dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi tentang pokok-pokok yang telah Mereka catat sebelumnya.
- 8) Guru menugasi kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok asal, kemudian siswa berdiskusi dalam kelompoknya (*Share*).
- 9) Guru menugasi masing-masing kelompok untuk membuat ringkasan hasil diskusi kelompok.

C. Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa terhadap kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan diskusi dengan teknik *Think-PairShare*.
- 3) Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran diskusi yang telah dilaksanakan.
- 4) Guru menutup salam

Pertemuan II

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam kepada siswa.
- 2) Guru mengecek kehadiran Siswa.

- 3) Siswa dan guru melakukan apersepsi.

B. Kegiatan Inti (30 menit)

- 1) Guru menugasi siswa untuk duduk sesuai kelompok diskusi pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Guru memberikan waktu selama beberapa menit kepada semua kelompok untuk mengecek kembali hasil diskusi kelompok yang dikerjakan pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru menugasi masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil penelitian di depan kelas dengan bahasa yang baik dan benar secara bergantian.
- 4) Guru menugasi kelompok lain untuk memberikan tanggapan kritikan terhadap presentasi kelompok yang sedang presentasi di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- 5) Guru memberikan pengarahan dan solusi mengenai kelebihan dan kekurangan selama presentasi hasil diskusi dilaksanakan.

C. Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa mengenai kesulitan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran diskusi yang telah berlangsung.
- 2) Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran diskusi yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya, yaitu masing-masing siswa diberi tugas untuk mencari bahan diskusi dengan tema "Pemanasan Global (*Global Warming*).
- 4) Guru menutup salam.

F. Alat / Bahan / Sumber Belajar

Edi Abdul Somad, dkk. 2007. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*. Bandung: Depdiknas.

Nunung Yulieti, dkk. 2005. *Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI untuk SMA dan MA*. Klaten Intan Prawira.

G. Penilaian

Teknik : Tugas Kelompok

Bentuk Instrumen : Demonstrasi / Praeltik

Soal Instrumen :

- 1) Bergabunglah dengan kelompok Anda, dan diskusikan dengan kelompok Anda tentang tema "Bahaya Sinar Biru Terhadap Mata"!
- 2) Bacalah laporan penelitian yang berjudul "Sinar Biru Ancam Mata Anak" sebagai referensi bahan diskusi kelompok kalian!
- 3) Tulislah pokok-pokok dari tema tersebut!
- 4) Buatlah ringkasan hasil diskusi tersebut!
- 5) Presentasikan hasil diskusi dengan kelompokmu mengenai laporan penelitian tersebut!
- 6) Ajukan berbagai pertanyaan secara bervariasi! Tanggapilah hasil diskusi yang dipresentasikan kelompok lain dalam bentuk kritikan, sanggahan, atau dukungan!

Sinar Biru Ancam Mata Anak

Keterbatasan pengetahuan orangtua terhadap bahaya sinar biru membuat anak-anak rentan mengalami gangguan mata. Bagaimana tidak, aktivitas sehari-hari sangat buah hati sangat dekat dengan sumber sinar biru, salah satunya dari layar televisi. Bukan perkara sulit menemui seorang anak yang tengah menonton tv. Aktivitas inilah yang paling banyak dilakukan oleh anak-anak saat ini. Tidak aneh jika kalangan pendidik sudah memberikan peringatan terhadap pengaruh buruk terlalu banyak menonton tv terhadap perkembangan seorang anak. Sinar biru merupakan sinar yang masuk melalui mata dengan sifat paling merusak dan dapat mencapai retina.

Bayi dilahirkan dengan lensa yang relatif jernih atau bening. Secara bertahap dan alami berubah menjadi kuning sejalan dengan penambahan usia.

Risiko terbesar kerusakan akibat sinar biru, yaitu sekitar 70% - 80% sinar biru dapat mencapai retina pada usia 0-2 tahun dan 60%-70% pada usia 2 hingga 10 tahun. Adapun sinar biru yang mencapai retina pada usia 60 hingga 90 tahun hanya mencapai 20%. Perlindungan terhadap bahaya sinar biru harus dilakukan sedini mungkin. Salah satunya adalah dengan asupan lutein. Lutein dapat membantu melindungi mata, terutama retina, dari kerusakan dengan cara menyaring sinar biru dan juga berperan sebagai antioksidan dengan cara menetralkan radikal-radikal bebas. Bagian luar fotoreseptor di dalam retina adalah bagian yang cenderung mudah terkena peroksidasi karena tingginya asam lemak. Bagian luar fotoreseptor inilah yang tinggi akan lutein. Lutein berperan sebagai antioksidan dan memberi perlindungan pada mata. Tubuh tidak dapat mensintesis lutein. Oleh karena itulah, kebutuhan lutein harus disuplai dari luar tubuh. Salah satunya dari makanan seperti sayuran, buah, suplemen, dan terutama ASI. Namun, bahan makanan yang mengandung lutein biasanya tidak disukai serta jarang dikonsumsi oleh bayi dan balita. Hasil penelitian menunjukkan, hanya sekitar 10% anak yang mengonsumsi sayuran dan buah-buahan setiap hari. Kecukupan lutein pada makanan dapat membantu menjamin perkembangan mata yang sehat pada bayi dan anak.

Bukan hanya itu, perkembangan kesehatan mata anak pun ikut terancam. Pancaran sinar dari layar televisi merupakan salah satu sumber sinar biru, selain pancaran sinar matahari, lampu neon, dan layar monitor komputer. Sinar dengan panjang gelombang cahaya 400-500 nm pada spektrum sinar yang masih dapat diterima mata dapat menyebabkan kerusakan dan menimbulkan luka fotokimia pada retina mata anak. Dalam jangka waktu pendek, dampak sinar biru dapat mengganggu kerja retina sehingga menghambat proses pembelajaran melalui mata.

Sumber : www.seputar-indonesia.com

H. Pedoman Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Kegiatan	Skor
1.	Lafal	Siswa mampu memberi penekanan yang sudah mendekati standar, tidak adanya pengarah bahasa Asing dan bahasa Daerah.	5
		Siswa mampu mengucapkan pelafalan yang mudah dipahami.	4
		Siswa kesulitan melafalkan kata-kata dengan tepat sehingga memaksa pendengar harus mendengarkan dengan teliti ucapannya dan sesekali timbul salah pengertian.	3
		Siswa melafalkan kata-kata yang susah sekali dipahami karena masalah pengucapan, sering siswa harus mengulangi apa yang diucapkannya.	2
		Siswa kesukaran melafalkan kata-kata dan kesalahan dalam pelafalannya terlalu banyak sehingga bicaranya tidak dapat dipahami.	1
2.	Ketepatan kosa kata	Siswa mampu mengungkapkan kata-kata dan ungkapan yang baik dan tepat.	5
		Siswa terkadang mengungkapkan kata yang tidak tepat.	4
		Siswa sering menggunakan kata yang salah sehingga pembicaraannya menjadi terbatas karena kata-kata yang dipakai tidak tepat	3
		Siswa salah menggunakan kata-kata dan masih terbatas sehingga pembicaraannya	2

		sukar sekali dipahami.	
		Siswa menggunakan kata-kata yang sangat terbatas sehingga pembicaraannya hampir tidak mungkin dilaksanakan.	1
3.	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan lancar sekali.	5
		Siswa mampu berbicara dengan kecepatan yang sedikit berkurang karena dipengaruhi oleh kesulitan berbahasa.	4
		Siswa tampak berkurang kecepatan dan berbicaranya karena pengaruh kesulitan berbahasa.	3
		Siswa sedikit ragu-ragu dalam berbicara, sering siswa terpaksa berdiam diri karena penguasaan bahasanya terbatas (tersendat-sendat).	2
		Siswa sering melakukan pemberhentian dan pendek-pendek, sehingga menyebabkan pembicaraannya benar-benar tidak berlangsung.	1
4.	Kualitas gagasan yang dikemukakan	Siswa mampu mengemukakan gagasan yang di luar pemikiran teman-temannya dan sesuai yang dengan tema yang dibahas	5
		Gagasan yang dikemukakan siswa biasa saja tetapi sesuai tema.	4
		Gagasan yang dikemukakan siswa biasa saja dan sudah sering dikemukakan siswa lain.	3
		Gagasan siswa biasa saja tetapi terkadang tidak berhubungan	2

		Gagasan biasa saja dan terkesan ragu-ragu mengungkapkan dan terkadang tidak berhubungan.	1
5.	Keberanian berpendapat dan mempertahankan pendapat	Siswa berani mengungkapkan pendapat serta mempertahankan pendapatnya dengan dan percaya diri.	5
		Siswa berani mengemukakan pendapat serta mempertahankan pendapatnya pendapat.	4
		siswa berani mengemukakan pendapat namun ragu untuk mempertahankan pendapatnya, walau masih berusaha memepertahankan pendapatnya	3
		Siswa berani berpendapat tetapi tidak bisa mengungkapkan pendapatnya.	2
		Siswa kurang berani berpendapat tetapi tidak bisa mengungkapkan pendapatnya.	1

Teknik penilaiannya sebagai berikut:

- 1) Nilai dalam setiap aspek berkisar antara 1 sampai dengan 5 dengan kriteria di atas.
- 2) Skor total diperoleh dari hasil menjumlahkan skor setiap aspek penilaian yang diperoleh siswa.
- 3) Nilai rata-rata diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Jumlah Siswa (20)}}$$

- 4) Keterangan nilai rata-rata dari skor masing-masing aspek:

0,01-1,49 berarti sangat kurang

1,50-2,49 berarti kurang

2,50-3,49 berarti sedang

3,50-4,49 berarti baik

4,50-5,00 berarti sangat baik

(Sarwiji Suwandi 2008: 137-138)

- 5) Nilai akhir yang diperoleh siswa diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum (25)}} \times 100$$

- 6) Persentase ketuntasan pembelajaran berbicara dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} > 65}{\text{Jumlah Maksimum (20)}} \times 100 = \text{Persentase Keberhasilan}$$

Guru Bahasa Indonesia

Drs. Purnama

Surakarta, Januari 2010

Kepala Sekolah

Drs. Darno

Lampiran 19.**CATATAN LAPANGAN SIKLUS II**

Tempat	: Ruang Kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru
Tujuan	: Mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbicara
Hari/Tanggal	: Rabu tanggal 10 Februari 2010 (Pertemuan Pertama) Jumat tanggal 12 Februari 2010 (Pertemuan Kedua)
Jenis	: Observasi Kelas
Objek	: 1. Guru Bahasa Indonesia 2. Semua siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru
Observator	: Peneliti

Latar

Observasi ini dilaksanakan di ruang kelas XI IPA 1 SMA Negeri Weru Kabupaten Sukoharjo. Di dalam kelas tersebut terdapat sepasang meja dan kursi untuk guru, 17 meja dan 34 kursi untuk siswa. Di dinding kelas depan terdapat papan tulis. Sebelah kanan papan tulis terdapat jadwal mata pelajaran dan jadwal piket, sedangkan sebelah kiri papan tulis terdapat gambar tabel periodik unsur. Di atas papan tulis terdapat gambar presiden Republik Indonesia dan wakil presiden Republik Indonesia. Pada saat observasi ini dilaksanakan, seluruh siswa hadir tidak ada siswa yang izin meninggalkan kegiatan belajar mengajar.

Deskripsi**Pertemuan I**

Pertemuan pertama untuk siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2010. Jam pelajaran berlangsung dari jam 09.30 11.00 WIB. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia datang pukul pada pukul 09.35 WIB (*sambil mengucapkan sakim "Assalamualaikum Wr. Wb."*) kemudian guru duduk di kursinya sebentar sambil mempersiapkan perangkat untuk mengajar (*buku paket Bahasa Indonesia, daftar presensi siswa, dan perangkat pembelajaran lainnya*). Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu

"Assalamualaikum Wr. Wb.". Siswa menjawab "Waalaikumsalam Wr. Wb. (*Suasana kelas masih sedikit gaduh karena ada beberapa siswa yang belum siap mengikuti pelajaran dan memperhatikan guru*). Selanjutnya, guru mengulang ucapan salam "Assalamualaikum Wr. Wb." (*secara serentak siswa kemudian menjawab salam dari guru*). Kemudian guru meminta perhatian siswa untuk konsentrasi mengikuti pelajaran pada hari itu. Selanjutnya, guru menanyakan siswa yang tidak masuk pada hari itu "Hari ini siapa yang tidak masuk?". Beberapa siswa menjawab Nihil Pak".

Guru memulai apersepsi dengan menanyakan kepada siswa dengan mengulas dan mengulang kembali mengenai langkah penelitian, merangkum hasil penelitian, dan teknik mempresentasikan hasil penelitian. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab. Ada beberapa siswa yang mau menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk, namun ada pula siswa yang ditunjuk baru mau menjawab. Secara keseluruhan, pada pelaksanaan apersepsi siswa sudah dapat lebih baik dalam menjawab pertanyaan guru.

Setelah apersepsi selesai, guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil dari kegiatan apersepsi tersebut. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diberi penjelasan bahwa pada hari itu akan kembali dilakukan kegiatan diskusi dengan masih menerapkan Tipe Jigsaw. Guru mencoba menanyakan kepada siswa mengenai teknik diskusi dengan Jigsaw tersebut. Kemudian guru menanyakan kepada siswa mengenai kesulitan yang mereka hadapi saat diskusi dengan teknik tersebut. Salah satu siswa yang bernama Agung mengatakan "Pak, kalau menurut saya metode diskusi yang Bapak berikan itu sangat menarik". Guru bertanya kepada siswa "Siapa yang ingin mengemukakan pendapatnya lagi?". Kemudian Kuryana mengacungkan jari (*guru memberikan kesempatan kepada Puji Rahayu*) mengatakan "Kalau menurut saya sih sebenarnya tekniknya menarik Pak, tetapi itu Pak misalnya kalau ada teman yang tidak mau diskusi kan ya bagaimana gitu Pak, seharusnya semua ikut bekerja untuk diskusi".

Guru selanjutnya membagikan kartu yang berisikan nomor 1 (satu) sampai dengan 5 (lima), nomor tersebut sebagai penentuan kelompok yang setiap

kelompok beranggotakan 7 orang siswa (suasana tampak gaduh dan siswa tampak sedikit kebingungan untuk menentukan kelompok pasangan diskusi).

Kelompok 1 anggota kelompok terdiri dari Lilis handayani, Tika Fatmawati, In Handayani, dan Santi Nuraini.

Kelompok 2 anggota kelompok terdiri dari Partini, Triana Pramulia, Puji Hastuti, dan Nurul Fatimah.

Kelompok 3 anggota kelompok terdiri dari Dewi Ayu Pratanti, Anita Eko Prasetyo, Sri Widyawati, dan Sulastri.

Kelompok 4 anggota kelompok terdiri dari In Winarni, Endah Rahmasari, Siti Zakiyah, dan Siti Aisyah.

Kelompok 5 anggota kelompok terdiri dari Kuryana, Aryanti, Rahmawati, dan Yuni sulistyowati.

Setelah siswa duduk sesuai dengan kelompoknya, guru menjelaskan mengenai tema/topik pada hari itu yaitu "Memilih Topik Diskusi", "Merencanakan selanjutnya guru membagikan teks kepada setiap siswa yang berjudul "Sinar Biru Ancam Mata Anak" sebagai referensi dari tema penelitian pada hari itu. Guru menugasi setiap siswa agar berdiskusi dan mencatat sendiri pokok-pokok yang berkaitan dengan tema, guru memberikan waktu kurang lebih sepuluh menit untuk tahap ini. Karena satu jam pelajaran sudah habis dan memasuki jam istirahat, diskusi dilanjutkan pada jam berikutnya setelah jam istirahat.

Setelah jam istirahat sudah usai, siswa kembali masuk kelas. Guru masuk kelas pukul 10.05 WIB guru mengkondisikan siswa untuk kembali duduk sesuai dengan kelompok diskusi yang tadi (*siswa tidak segera duduk bersama kelompok diskusi, masih ada beberapa siswa yang masih mengobrol dengan teman yang bukan kelompok diskusinya*). Selanjutnya, guru menugasi siswa ahli berkunjung ke kelompok lain) dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi tentang pokok pokok yang telah mereka catat sebelumnya (*siswa tampak sedikit canggung saat diskusi berbeda dengan siklus I*). Setelah diskusi dengan teman

secara berpasangan selesai, guru menugasi kedua pasangm bertemu kembali dalam kelompok asal, kemudian siswa berdiskusi dalam kelompoknya (*kegaduhan kembali terjadi pada tahap ini, masih terdapat beberapa siswa yang masih terlihat mencatat pokok-pokok diskusi*). Yang terakhir, guru menugasi masing-masing kelompok untuk membuat ringkasan hasil diskusi kelompok. Pada tahap terakhir ini guru mengecek kinerja siswa dalam melakukan diskusi kelompok, karena berdasarkan pendapat siswa bahwa diskusi pada siklus I masih ada beberapa siswa yang tidak ikut bekerja. Masing-masing kelompok dipantau oleh guru saat mengerjakan diskusi kelompok.

Sama halnya dengan siklus I path pertemuan pertama, pertemuan nertama pada siklus II kelompok diskusi juga belum sempat mempresentasikan hasil diskusi karena waktu pelajaran Bahasa Indonesia sudah hampir usai karena waktu menunjukkan pukul 10.45 WIB, pelajaran diskusi kemudian dilanjutkan path pertemuan kedua. Sebelum jam pelajaran berakhir, guru berpesan kepada siswa agar menyempurnakan basil diskusi kelompok tersebut. Selain itu guru juga menyuruh siswa agar menambah referensi yang dapat diperoleh dari buku, majalah atau internet untuk baban diskusi. Kemudian guru menyakan kepada siswa mengenai materi pelajaran pada hari itu yang belum dipahami (*tidak ada siswa yang mau bertanya, siswa masih tarnpak gaduh, beberapa siswa ada yang kembali ke tempat duduk yang semula*). Guru sebelum menutup pelajaran mengatakan "Ya sudah kalau tidak ada yang bertanya berarti presentasi pada pertemuan selanjutnya kalian hams lebih baik daripada siklus I ya!". Guru menambahkan agar referensi untuk tema penelitian tersebut lebih diperbanyak. Selanjutnya guru menutup pelajaran (sambil berdiri) dan berkata "Sampai jumpa hari Karnis dan dipersiapkan presentasinya ya, Wassalamualaikurn Wr. Wb..

Pertemuan II

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Kamis tanggal 11 Febroari 2010 pada pukul 07.30-09.00 WIB. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia datang pukul pada pukul 07.45 WIB (*sambil mengucapkan salam "Assalamualaikum Wr. Wb."*) kemudian guru duduk di kursinya sebentar sambil mempersiapkan

perangkat untuk mengajar (*buku paket Bahasa Indonesia dan daftar presensi siswa*). Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamualaikum Wr. Wb.", kemudian dilanjutkan mengatakan permintaan maaf atas keterlambatan nya masuk kelas "Maaf ya Bapak agak terlambat, tadi masalah di kantor". Sebagian besar siswa menjawab "*Nggak apa-apa kok Pak*". Selanjutnya, guru menanyakan siswa yang tidak masuk pada hari itu "Hari ini siapa yang tidak masuk?". Siswa menjawab "Nihil Pak".

Guru menyuruh siswa agar duduk pada kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok selama sepuluh menit untuk mempersiapkan diri. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusinya terlebih dahulu (tidak ada yang mau maju untuk mempresentasikan hasil diskusi), selanjutnya guru mengatakan "Kalau tidak ada yang mau maju dengan sukarela nanti Ibu tunjuk lagi ya?" (siswa men geluh sambil mengucapkan "yahh...."). Guru masih memberikan kesempatan kepada siswa yang mau presentasi lebih dulu, sehingga hal itu mengurangi waktu pelajaran, karena tanpa guru sadari waktu sudah menunjukkan pukul 08.12 WIB. Akhirnya, guru memutuskan untuk menunjuk kelompok yang akan maju untuk presentasi. Kelompok yang maju untuk presentasi sekaligus dua kelompok mengingat jam pelajaran hampir habis. "Baik ini nanti presentasinya satu kelompok saja, tapi yang maju perwakilan dua orang, temannya yang di belakang boleh membantu untuk menjawab". Guru menunjuk perwakilan kelompok 1 untuk presentasi.

Transkrip Berbicara Kelompok 1

"Assalamualaikum Wr. Wb., yang pertama mari kita panjatkan puja dan puji syukur kita ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan kenikmatan kepada kita semua sehingga kita bisa berkumpul di kelas XI IPA 1. Saya di sini akan membacakan susunan acara pada pagi hari ini yang pertama pembukaan, kedua inti, dan ketiga penutup. Menginjak acara pertama yaitu pembukaan mari kita buka dengan bacaan Basmallah bersama-sama" (siswa serentak mengucapkan

Basmallah). (moderator sesekali melihat guru, dan terlihat bingung untuk memimpin jalannya diskusi). untuk memaparkan hasil diskusi kelompoknya"

Kemudian guru menunjuk kelompok berikutnya yang presentasi yaitu belum maju presentasi yaitu kelompok 2, 3, dan 4. Masing-masing kelompok mewakilkan dua orang untuk presentasi.

Transkrip Berbicara Kelompok 2, 3, dan 4

(moderator membuka diskusi dengan mengucapkan salam) "Bismillahirrahman nirrohiim, Assalamualaikum Wr. Wb., pertama-tama mari kita panjatkan puji syukur kita ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa berkumpul bersama di kelas XI IPA 1 yang tercinta ini. Acara berikutnya yaitu presentasi dari kelompok 2 dilanjutkan kelompok 3 dan kelompok 4, waktu dan tempat kami persilakan

Setelah seluruh kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan kesimpulan terhadap presentasi dari seluruh kelompok pada hari itu. Selain itu, guru juga menunjukkan kelebihan dan kekurangan pada saat pembelajaran diskusi. Guru mengharapkan agar siswa saat diskusi dapat membantu temannya bila ada pertanyaan dari kelompok lain dan kerja sama kelompok lebih baik. Guru memberikan pujian (*reward*) kepada kelompok yang paling bagus. Guru menjelaskan bahwa masih ada satu kali lagi pelajaran diskusi (*secara serentak siswa mengeluh*), untuk pertemuan selanjutnya guru meminta kepada masing-masing siswa untuk mencari artikel atau sumber referensi yang relevan tentang tema "Pemanasan Global (*Global Warming*) ". Selanjutnya, guru mengakhiri pembelajaran hari itu dengan mengucapkan salam kepada siswa "Wassalamualaikum Wr. Wb" (siswa serentak menjawab salam dari guru "Waalaikumsalam Wr. Wb. ").

Refleksi

Berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara siklus II ini, guru semakin inovatif dalam memberikan materi keterampilan berbicara Guru sudah semakin mahir menerapkan model pembelajaran keterampilan berbicara dengan Tipe Jigsaw. Guru lebih variatif dalam

menentukan kelompok diskusi, yaitu dengan cara membagikan kertas yang berisikan nomor 1 sampai dengan 5. Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw sudah dapat dilaksanakan oleh guru dengan baik. Namun, seharusnya guru lebih sering memantau kinerja siswa dalam kelompok diskusinya. Kedatangan guru yang tidak tepat waktu mengurangi jam pelajaran Bahasa Indonesia, seharusnya guru mengusahakan agar tepat waktu agar jam pelajaran Bahasa Indonesia dapat berjalan lebih efektif.

Siklus II ini, siswa sudah mulai mengurangi pemakaian bahasa Jawa dalam berbicara, meskipun masih tetap ada beberapa kata yang masih sering diucapkan. Siswa sudah lebih berani berbicara meskipun masih saja ada siswa yang menuliskan bahan yang akan nanti dibicarakan atau ditanyakan. Secara keseluruhan pembelajaran pada siklus II berjalan lancar. Berdasarkan hasil observasi, guru perlu memberikan penjelasan yang mendalam kepada siswa mengenai cara berdiskusi yang baik, serta pemakaian bahasa yang baik dan benar dalam berdiskusi. Guru perlu menganalisis apakah kelompok yang dibentuk efektif membuat siswa belajar, khususnya dapat menunjang pembelajaran berbicara dalam hal ini adalah keterampilan berdiskusi. Guru perlu mendorong keberanian siswa untuk tampil percaya diri ketika presentasi di depan kelas. Dengan langkah guru memberikan motivasi kepada siswa berupa pemerolehan nilai yang sebanding dengan keberanian siswa berbicara atau bertanya dan menjawab pertanyaan. Selain itu, pemerolehan nilai akhir kelompok juga ditentukan oleh masing-masing anggota kelompok, sehingga masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya.

Proses dan hasil pembelajaran berbicara (diskusi) pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan pada siklus I. Siswa terlihat lebih percaya diri saat menjawab pertanyaan dari peserta diskusi yang lain. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw keterampilan siswa berbicara dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi siklus II, guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw dalam pembelajaran keterampilan berbicara

sudah cukup baik. Siswa sudah mampu memanfaatkan sebaik-baiknya penerapan model pembelajaran tersebut dengan kelompoknya. Selain itu, guru perlu membantu siswa yang masih mendapatkan nilai rendah saat pelaksanaan pembelajaran diskusi pada siklus II, terutama pada aspek keberanian berpendapat dan mempertahankan pendapat.

Lampiran 20.**PROSES PELAKSANAAN KBM BERBICARA SIKLUS II****Tabel 21. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Berbicara Siklus II**

No.	Nama	Aspek				Total Skor	Nilai	Keterangan
		I	II	III	IV			
1.	Agung Mulyono	2	1	2	2	7	B	Baik
2.	Ainin Khasyanatun S	2	2	2	2	8	B	Baik
3.	Andri Setiawan	2	3	2	2	9	B	Baik
4.	Anik Budiani	2	2	2	1	7	B	Baik
5.	Ayu Meidarani N	2	1	2	1	6	C	Sedang
6.	Ayu Yunita	2	1	2	1	6	C	Sedang
7.	Dedy Laksana	2	2	2	1	7	B	Baik
8.	Dedy Satria	2	2	2	2	8	B	Baik
9.	Dwi Nining	2	2	2	2	8	B	Baik
10.	Dyah Febriyani	2	1	2	1	6	C	Sedang
11.	Dyah Wulansari	3	3	3	3	12	A	Amat Baik
12.	Eka Wuri Hastuti	3	2	2	3	10	A	Baik
13.	Endang Sholekah	3	2	3	2	10	B	Baik
14.	Eria Binti Konitatin	2	1	2	2	7	B	Baik
15.	Ernawati	2	1	2	1	6	C	Sedang
16.	Fitri Wulandari	2	2	2	1	6	B	Baik
17.	Furmuah	2	1	2	1	6	C	Sedang
18.	Harmini	2	1	2	1	7	C	Sedang
19.	Iin Anasari	2	1	2	2	7	B	Baik
20.	Iksan Aji Pratista	2	2	2	2	8	B	Baik
21.	Irfan Ameirul Kharim	3	2	3	3	11	A	Amat Baik
22.	Istono Subekti	2	2	2	3	9	B	Baik
23.	KrisdiantoAnggoro S.	3	3	4	2	12	A	Amat Baik
24.	Kristiyani	2	2	2	2	8	C	Sedang
25.	Margaret Indyah	3	2	3	2	10	B	Baik

Lampiran 21.**NILAI KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS II****Tabel 22. Perolehan Nilai Berbicara Siklus II**

No.	Nama	Aspek Nilai					Nilai	Keterangan
		I	II	III	IV	V		
1.	Agung Mulyono	4	3	3	3	4	68	Tuntas
2.	Ainin Khasyanatun S	3	3	4	3	4	68	Tuntas
3.	Andri Setiawan	5	4	5	4	5	92	Tuntas
4.	Anik Budiani	4	3	4	3	4	72	Tuntas
5.	Ayu Meidarani N	4	3	3	3	3	64	Belum Tuntas
6.	Ayu Yunita	4	4	4	3	4	76	Tuntas
7.	Dedy Laksana	3	3	3	3	4	64	Tuntas
8.	Dedy Satria	3	4	3	3	4	72	Tuntas
9.	Dwi Nining	3	4	3	3	4	68	Tuntas
10.	Dyah Febriyanii	4	3	3	3	4	68	Tuntas
11.	Dyah Wulansari	5	4	5	5	5	96	Tuntas
12.	Eka Wuri Hastuti	4	4	4	3	4	76	Tuntas
13.	Endang Sholekah	4	4	4	3	4	76	Tuntas
14.	Eria Binti Konitatin	4	3	3	4	4	72	Tuntas
15.	Ernawati	3	3	3	3	4	64	Belum Tuntas
16.	Fitri Wulandari	3	3	3	3	4	64	Belum Tuntas
17.	Furmuah	3	3	3	3	3	60	Belum Tuntas
18.	Harmini	3	3	3	3	4	64	Belum Tuntas
19.	Iin Anasari	4	4	4	3	3	72	Tuntas
20.	Iksan Aji Pratista	4	4	4	3	4	76	Tuntas
21.	Irfan Ameirul Kharim	3	4	3	4	4	72	Tuntas
22.	Istono Subekti	4	3	4	3	4	72	Tuntas
23.	KrisdiantoAnggoro S.	4	4	4	3	4	76	Tuntas
24.	Kristiyani	4	3	3	4	3	68	Tuntas
25.	Margaret Indyah	3	4	4	3	3	68	Tuntas
26.	Menik Yulianti	4	4	3	4	3	72	Tuntas

27	Muhamad Sholeh	4	4	3	3	4	72	Tuntas
28	Nopi	3	3	4	3	3	64	Belum Tuntas
29	Nunik Rindawati	3	4	3	4	4	72	Tuntas
30	Nur Hastuti	3	4	3	3	3	64	Belum Tuntas
31	Puji Rahayu	3	3	3	4	3	64	Belum Tuntas
32	Putri Nur Halifah	3	3	4	3	3	64	Belum Tuntas
33	Rini Puspita Sari	3	3	3	4	3	64	Belum Tuntas
34	Risky idya Utami	3	4	4	4	3	76	Tuntas
Rata-rata		3,6	3,5	3,5	3,2	3,7	71,6	Siswa yang tuntas 70% (24 siswa)
Keterangan		Baik	Baik	Baik	Sedang	Baik	Baik	
Keterangan: I : Lafal. II : Ketepatan Kosakata. III : Kelancaran. IV : Keberanian berpendapat dan mempertahankan pendapat.								Siswa yang belum tuntas 30% (10 siswa)

Keterangan: Batas Ketuntasan Kemampuan Berbicara ≥ 66 merupakan standar sekolah.

Lampiran 22.**LEMBAR PENILAIAN GURU SIKLUS I**

**SKALA PENILAIAN
PENAMPILAN GURU MENGAJAR**

Guru yang Dinilai : Siti Khuzaimatun, S.Pd

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Kemampuan Guru	Skala Penilaian			
		A	B	C	D
1.	Merencanakan proses belajar mengajar				
2.	Penguasaan kelas				
3.	Membangkitkan motivasi siswa				
4.	Mengoptimalkan lingkungan belajar				
5.	Menciptakan keterlibatan kelas				
6.	Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar				
7.	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				
8.	Merespon pertanyaan siswa				
9.	Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				
10.	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien				
Total Skor		30			
Keterangan		Baik			

Keterangan:

- A : Baik sekali (dengan skor 4)
- B : Baik (dengan skor 3)
- C : Cukup dengan skor 2)
- D : Kurang (dengan skor 1)

Keterangan Total Skor

- < 19 : Kurang Sekali
- 20 – 24 : Kurang
- 25 – 29 : Cukup
- 30 – 34 : Baik
- 35 – 40 : Baik Sekali